

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA POHON KARIR UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN EKSPLORASI KARIR PADA SISWA KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN
TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan Konseling*

Oleh

PUTRI SYAHRANI
2202080023



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Putri Syahrani
NPM : 2202080023
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Pohon Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Pada Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kusunta Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Sri Ngayomi Yudha W, M.Psi
3. Deliaty, S.Ag., S.Pd., M.Ag

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Starata-1 bagi:


Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Syahrani
NPM : 2202080023
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Pohon Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026

Sudah layak disidangkan.


Medan, 20 April 2026

Disetujui Oleh:
Pembimbing



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh:

Dekan


Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Putri Syahrani
NPM : 2202080023
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Pohon Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
18/ Maret / 2026	Perbaikan tabel Validitas dan reliabilitas	<i>[Signature]</i>
19/ Maret / 2026	Perbaikan hasil deskripsi data	<i>[Signature]</i>
19/ Maret / 2026	Perbaikan skor Pre-test dan Post-test	<i>[Signature]</i>
31/ Maret / 2026	Perbaikan kesimpulan	<i>[Signature]</i>
01/ April - 2026	Disetujui untuk ujian skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, 20 April 2026

Diketahui Oleh,
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

[Signature]
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

[Signature]
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Putri Syahrani
NPM : 2202080023
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Pohon Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Pohon Karir untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.” Adalah benar bersifat Asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 9 Apr 2026
Yang menyatakan



Putri Syahrani
NPM. 2202080023

ABSTRAK

PUTRI SYAHRANI, NPM. 2202080023. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Pohon Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik layanan bimbingan kelompok yang menggunakan media pohon karir dapat meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 01 Medan pada tahun 2025-2026. Landasan penelitian ini adalah kenyataan bahwa sebagian siswa kesulitan mengenali potensi, hobi, dan pilihan pekerjaan potensial mereka karena kurangnya pengetahuan tentang eksplorasi karir. Penelitian ini mencakup *Control Group Design* pra-uji dan pasca-uji, desain *Quasi Experimental Design*, dan metode kuantitatif. Delapan dari enam belas siswa dalam sampel penelitian berada di kelompok eksperimen, sedangkan delapan lainnya berada di kelompok kontrol. Metode yang digunakan adalah Purposive Sampling. Kuesioner skala likert tentang pemahaman eksplorasi karir yang telah melalui uji peringkat bertanda *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Kolmogorov-Smirnov Two Independent Sampels* digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa dalam kelompok eksperimen menerima layanan bimbingan kelompok melalui media pohon karir, pemahaman mereka tentang eksplorasi karir meningkat secara signifikan. Namun, tidak ada peningkatan yang terlihat pada kelompok kontrol. Selain itu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda secara signifikan satu sama lain. Oleh karena itu, dapat dikatakan media pohon karir dalam layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Pohon Karir, Pemahaman Eksplorasi Karir

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah menentukan takdir segala bentuk usaha manusia. Penulis bersyukur atas rahmat, berkah, dan lindungan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam menghadapi berbagai tantangan dan pembelajaran berharga. Di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, prasyarat dan tugas untuk meraih gelar sarjana (S.Pd) telah terpenuhi tepat waktu. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dengan penuh kasih dalam menyampaikan risalah-Nya kepada umat manusia, serta menjadi cahaya penuntun di jalan yang di ridhoi Allah SWT. Penelitian ini dilakukan oleh penulis sejalan dengan hasil observasi dan persoalan yang ada dilapangan. Oleh sebab itu, judul ini dituangkan dalam penulisan skripsi **“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Media Pohon Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026”**.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT, karena skripsi ini hadir dari proses panjang yang penuh liku, dibalut dengan do'a dan harapan agar semua usaha ini mendapatkan keberkahan dan manfaat. Pada setiap lembar karya ini, tersimpan rasa syukur atas segala bimbingan-Nya, semoga karya sederhana ini menjadi amal kebaikan kecil dan sumbangsih dalam dunia ilmu, serta membawa manfaat bagi banyak pihak. Segala kerendahan

hati dan harapan tulus, penulis persembahkan karya ini sebagai bagian dari perjalanan berkah dan ridha Allah SWT.

Terkhusus kepada kedua orang tua penulis tersayang, Ayahanda Benny Saprawoto dan Ibunda Suirawani, seribu kata terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan atas segala do'a yang terus melangit setiap harinya, serta pengorbanan dan dukungan lahir bathin yang selalu diberikan demi memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Ridho berbatas jarak, ruang, dan waktu dalam hal menabung rindu setiap hari agar impian anaknya tercapai. Setiap peluh dan lelah yang telah dicurahkan menjadi sumber semangat bagi penulis untuk tidak menyerah dan terus berusaha memberikan yang terbaik. Ayah dan ibu adalah sumber kekuatan, inspirasi dan do'a dalam setiap langkah penulis hingga mampu mewujudkan impian yang dahulu hanya sebatas harapan dan angan semata. Semoga segala do'a yang telah dipanjatkan untuk penulis menjadi jembatan menuju kesuksesan di dunia ini maupun di akhirat kelak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Dra. Hj, Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd., Selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak berkenan meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, mempermudah, serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Dr. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi. Psikolog., Selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Setiap bertemu tak luput mengiringi motivasi agar penulis selalu semangat menyelesaikan tanggung jawab ini hingga akhir.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staf biro fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Bapak Ivansyah Aly, S.Pd.,Gr, selaku Kepala Sekolah, Bapak Muhardi Kahar, S.Psi dan Bapak Rizki Kurniawan, S.Sos, selaku guru BK di SMA Muhammadiyah 01 Medan yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian selama di sekolah dengan baik dan nyaman.
9. Adik tersayang penulis, Prada Gibran Syailadarama yang selalu penulis harapkan memiliki kehidupan yang lebih baik, penuh kebahagiaan dan

kesuksesan di masa depan. Kehadirannya merupakan anugerah yang sangat berharga dalam hidup penulis. Terimakasih atas cinta serta do'a yang selalu mengiringi perjalanan penulis.

10. Teruntuk kakek dan nenek penulis tercinta, penulis persembahkan secara khusus kepada kakek sutrisno karim (Alm), yang mimpinya menjadi bagian dari perjalanan penulis. Do'a dan harapan mereka senantiasa hidup dalam setiap langkah penulis hingga mampu meraih gelar sarjana pertama di keluarga.
11. Kepada keluarga besar penulis dari pihak ayah, ibu, dan abang. Rasa tulus dan penuh syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas senantiasa selalu memberikan kasih sayang, dukungan, serta nasihat yang mengiringi. Kehadiran kalian menjadi pelita yang menerangi perjalanan penulis selama pendidikan di perantauan serta menguatkan penulis untuk terus bertahan hingga mencapai tujuan.
12. Kepada pasukan "2019", Rendyansyah Putra Surya Meiza Harahap S.T, Pradika Andre Ardianto, Muhammad Aziz, Mhd Rizky Fahreza S.Pd, Rijal Ritonga, Habibatul Ummi Siregar S.Agr, yang telah menjadi keluarga di perantauan sejak masa SMA. Meskipun tidak terlahir dari satu rahim, kebersamaan dalam lantunan do'a dan juga dukungan yang diberikan selalu menguatkan. Terimakasih untuk segala penghibur, pendengar, pemberi dukungan dan bantuan perihal apapun itu hingga saat ini. Semoga kita dilimpahkan kesuksesan dalam kehidupan pasca kuliah.
13. Kepada teman-teman seperjuangan Lalu Rifky Sanjaya, kak Tashya Natiyu Tirana S.Pd, Nazwa S.Pd, Naia Azzahra, Alfira Adifia, Aulia Syahrani Raidilla

S.Pd, Sarah Raudhatul Aulia, serta teman-teman satu angkatan Bimbingan Konseling 2022 kelas A-Pagi. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan dukungan baik dalam hal akademis maupun non-akademis yang menjadikan perjalanan perkuliahan penulis lebih berkesan dan menyenangkan.

14. Kepada rekan-rekan HMJ BK FKIP UMSU, terima kasih telah memberikan kesan dan pengalaman terbaik untuk penulis selama periode 2022-2026.
15. Terima kasih kepada rekan-rekan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2024, khususnya Ibu Sri Hartati beserta keluarga, serta gadis-gadis nan ayu satu kos terasama: Melissa Suryani, Nur Izzah Firdauz S.Pd, Najwa, dan Ririn Fadhilah Aulia Azhari S.H. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan pengalaman berharga selama menjalani pendidikan satu semester di Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
16. Kepada sahabat penulis yang jauh dimata, Serly Andrea Aprilia yang telah menemani perjalanan penulis sejak SMP. Meskipun jarak memisahkan, persahabatan dan dukungan yang diberikan tetap menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis hingga saat ini.
17. Kepada cinta kasihku, saudari Elvidayani S.Pd, Tri Utami Adyningsih dan kak Sri Wahyuni beserta keluarga, terima kasih telah menjadi tempat pulang di perantauan yang selalu terbuka dan siap membantu kapanpun. Kehadiran kalian, selalu memberikan kekuatan, kehangatan, dan semangat bagi penulis dalam menjalani perjalanan panjang ini.
18. Kepada kak Putri Neva Octavia, S.Pd menjadi penasehat ulung nomer satu. Terima kasih selalu bisa penulis andalkan dalam setiap proses, selalu direpotkan

pada setiap diskusi maupun ketika berkeluh kesah, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada setiap kesabaran dan ketulusan, kakak turut serta menghadirkan banyak kebaikan yang sangat berarti bagi penulis. Penulis bersyukur kepada Allah SWT atas rezeki mempertemukan saudara tak sedarah dalam kesempatan hidup ini.

19. Terima kasih penulis sampaikan kepada Sahabat Bintang Zannah, yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam proses awal hingga akhir dengan segala keriwahan berkas-berkas dan keperluan percetakan untuk mencapai sarjana sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Muhammad Farid Aulia, S.Pd., manusia dengan pembawaan sederhana selalu hadir dan memberikan arti dalam setiap langkah perjalanan penulis. Terima kasih atas dukungan yang nyata, baik dalam bentuk motivasi, bantuan pemikiran, afirmasi positif, ruang pulang yang menenangkan, bahkan menjadi penopang dalam ragu. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa segera terwujud di masa yang akan datang.
21. Terakhir, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Putri Syahrani. Apresiasi kepada seorang perempuan sederhana yang berasal dari desa terpencil dengan mimpi besar yang terus berjuang tanpa henti. Terima kasih karena telah berani memilih untuk mencoba, belajar, dan bertanggung jawab atas janjinya kepada diri sendiri. Langkah perjuangannya dimulai sejak enam tahun yang lalu telah dijalani untuk jauh dari orang tua bukanlah hal yang mudah, namun semuanya telah dilalui dengan penuh keteguhan. Kampus

megah, jalan lintas sumatera, bus medan jaya dan c.v makmur menjadi saksi, tapak kaki terus melangkah demi awal perjuangan. Penulis yakin setiap langkah kecil yang diambil merupakan awal bentuk perjuangan menuju impian yang ingin dicapai. Segala bentuk dinamika hidup merupakan anugerah keberkahan yang Allah berikan dengan cara sebaik-baiknya. *You made it to the finish line, Tii!*

Akhir kata penulis menyadari bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan penuh kerendahan hati, penulis dengan terbuka menerima saran dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Penulis

Putri Syahrani
2202080023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teoritis.....	9
2.1.1 Layanan Bimbingan Kelompok.....	9
2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok.....	9
2.1.1.2 Komponen Layanan Bimbingan Kelompok.....	10
2.1.1.3 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok.....	11
2.1.1.4 Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok.....	12
2.1.1.5 Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok.....	13
2.1.1.6 Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok.....	15
2.1.2 Media Pohon Karir.....	15
2.1.2.1 Pengertian Media Pohon Karir.....	15
2.1.2.2 Tujuan Penggunaan Media.....	16
2.1.2.3 Langkah-langkah Pembuatan Media Pohon Karir.....	17
2.1.2.4 Langkah Penggunaan Media Pohon Karir.....	17
2.1.2.5 Manfaat Media Pohon Karir.....	18
2.1.3 Eksplorasi Karir.....	18
2.1.3.1 Pengertian Eksplorasi Karir.....	18

2.1.3.2	Tujuan Eksplorasi Karir.....	20
2.1.3.3	Aspek-Aspek Eksplorasi Karir.....	21
2.1.3.4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksplorasi Karir.....	22
2.1.3.5	Indikator Pemahaman Eksplorasi Karir	22
2.2	Penelitian Yang Relevan	23
2.3	Kerangka Konseptual	24
2.4	Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	27
3.1	Pendekatan Penelitian.....	27
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.2.1	Lokasi Penelitian	27
3.2.2	Waktu Penelitian	28
3.3	Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1	Populasi Penelitian	28
3.3.2	Sampel Penelitian.....	29
3.4	Variabel dan Definisi Operasional	29
3.4.1	Variabel Penelitian	29
3.4.2	Metode Penelitian.....	30
3.4.3	Desain Penelitian.....	31
3.4.4	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.5	Instrumen Penelitian.....	34
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1.1	Angket.....	34
3.5.1.2	Observasi.....	34
3.5.2	Uji Validitas	37
3.5.3	Uji Reliabilitas.....	39
3.6	Teknik Analisis Data	40
3.6.1	Deskripsi Data	40
3.6.2	Uji Hipotesis.....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	43

4.2. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	44
4.2.1 Analisis Hasil Data Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok Eksperimen.....	44
4.2.2. Analisis Hasil Data Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok Kontrol.....	46
4.2.3. Analisis Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	48
4.3. Pengujian Hipotesis	49
4.3.1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	50
4.3.2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	51
4.3.3. Pengujian Hipotesis Ketiga	53
4.4. Pembahasan Dan Diskusi Hasil Penelitian	54
4.4.1. Adanya Perbedaan Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir Siswa pada Kelompok Eksperimen.....	55
4.4.2. Adanya Perbedaan Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir Siswa pada Kelompok Kontrol	56
4.4.3. Adanya Perbedaan Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir Siswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Rencana Kegiatan	28
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.4. Desain Penelitian.....	31
Tabel 3.5. Indikator Materi Layanan Bimbingan Kelompok.....	33
Tabel 3.6. Faktor Penyebab Kurangnya Pemahaman Eksplorasi Karir	33
Tabel 3.7. Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen	35
Tabel 3.8. Kisi-Kisi Angket	35
Tabel 3.9 Uji Validitas	37
Tabel 4.0 Uji Reabilitas.....	39
Tabel 4.1 Kategori Eksplorasi Karir	40
Tabel 4.2. Skor Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok Eksperimen	44
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Pemahaman	45
Eksplorasi Karir Kelompok Eksperimen (Pre-Test dan Post-Test)	45
Tabel 4.4. Skor Pre-Test Dan Post-Test Pada Kelompok Kontrol	46
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Kelompok Kontrol (Pre-Test dan Post-Test)	47
Tabel 4.6. Skor Pre-Test Pemahaman Eksplorasi Karir pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	48
Tabel 4.7. Skor Post-Test Pemahaman Eksplorasi.....	48
Tabel 4.8. Wilcoxon Signed Ranks Text, Perbedaan Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir Antara Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok Eksperimen.....	50
Tabel 4.9. Arah Perbedaan Pretest Dan Posttest Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir Pada Kelompok Eksperimen	51

Tabel 4.10 Wilcoxon Signed Ranks Test, Perbedaan Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir Antara Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok Kontrol	52
Tabel 4.11. Arah Perbedaan Pre-Test dan Post-Test Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir pada Kelompok Kontrol.....	53
Tabel 4.12. Hasil Analisis Uji Kolmogorov-Smirnov Two Independent Sampels Terhadap Pemahaman Eksplorasi Karir Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3.1 Rumus <i>Product Moment</i>	37
Gambar 3.2 Rumus <i>Alpha Cronbach</i>	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap pembangunan suatu negara dan kualitas sumber daya manusia-nya. Melalui pendidikan, setiap individu didorong untuk mengoptimalkan potensi diri agar mampu berperan aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi dan budaya. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam pengembangan kemampuan pribadi mereka, termasuk yang berkaitan dengan spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk lingkungan sosial dan pribadi mereka. Menentukan jalur karir seseorang adalah salah satu tujuan utama pendidikan. Sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis, peserta didik dituntut untuk mampu membuat keputusan yang tepat mengenai arah pendidikan dan pilihan karir yang akan ditempuh di masa depan (Herman et al., 2025).

Eksplorasi karir ini menjadi salah satu bentuk langkah awal bagi siswa untuk memahami minat, kemampuan dan pilihan karir untuk masa depannya. Sesuai dengan pengertian eksplorasi karir merupakan waktu ketika individu mengupayakan agar dirinya memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan, alternatif-alternatif karir, pilihan karir, dan karir untuk mulai bekerja (Fikriyani & Herdi, 2021). Oleh karena itu, eksplorasi karir yang

merupakan proses penting untuk memahami siapa diri mereka, mengenali keterampilan dan minat mereka, serta menyelidiki alternatif dan prospek karir lainnya.

Sejumlah siswa masih mengalami kesulitan memahami orientasi dan aspirasi karir mereka, pengamatan awal pada saat PLP III (Pengenalan Lingkungan Pembelajaran) menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami arah serta tujuan karir yang akan ditempuh. Kondisi ini tercermin dari rendahnya tingkat pemahaman mengenai karir sering kali ditunjukkan oleh keterbatasan pengetahuan mengenai minat, bakat dan potensi yang mereka miliki. Selain itu, minimnya akses terhadap informasi tentang karir dan bimbingan dari sekolah maupun keluarga, serta pengaruh teman sebaya juga menjadi halangan yang memperburuk ketidakpastian siswa dalam merencanakan masa depan mereka. Keadaan ini menyoroti perlunya mengindikasikan untuk meningkatkan pemahaman mengenai eksplorasi karir siswa melalui intervensi yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan guru BK disekolah penelitian, bahwa penggunaan media pohon karir untuk layanan bimbingan kelompok belum ideal. Untuk meningkatkan hasil penelitian dan menciptakan dinamika kelompok yang dapat diterima, diharapkan penggunaan pohon karir dapat memfasilitasi proses bimbingan kelompok dengan mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam memberkan pemikiran atau ide dalam peningkatan hasil yang diteliti.

Hasil dari data lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 01 Medan diperoleh informasi bahwa ada sebagian siswa yang masih kurang tentang pemahaman mengenai eksplorasi karir dengan rata-rata nilai 10,4. Hal ini menjadi penguat peneliti dalam meneliti permasalahan yang sedang dialami oleh sebagian siswa yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal seperti kurangnya informasi tentang karir dan kurangnya bimbingan dari sekolah maupun keluarga, serta prestasi akademik siswa yang rendah. Dimana masalah ini yang dapat menghambat proses pemilihan rencana karir siswa dimasa depan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan diatas mengenai eksplorasi karir siswa, maka diperlukan penanganan serius agar siswa memiliki arah karir yang jelas. Dalam konteks ini, peran guru Bimbingan dan Konseling menjadi sangat penting. Guru BK memiliki tanggung jawab atas siswa untuk dibimbing dalam mengenali dirinya, mengeksplorasi pilihan karirnya, serta mengarahkan dalam menyusun langkah-langkah strategis dalam mencapai tujuan tersebut. Didalam bimbingan konseling terdapat 10 jenis layanan yang bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman terkait eksplorasi karir siswa. salah satunya adalah layanann bimbingan kelompok. Layanan Bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada sekelompok individu dengan tujuan untuk mencapai perkembangan pribadi, sosial, dan emosional yang optimal (Nisa & Muhid, 2022). Dalam situasi ini, kelompok menyediakan platform bagi anggota anggota untuk saling berinteraksi, berbagi pengalaman, dan mendapatkan dukungan dari konselor dan anggota lainnya. Menurut (Wibowo et al., 2019) Tujuan dari layanan bimbingan kelompok adalah

untuk membantu memecahkan masalah-masalah umum yang sedang dihadapi peserta didik secara mandiri, melatih peserta didik dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi verbal dan non-verbal, sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan baik, mengemukakan pendapatnya sendiri dan tidak sekedar mengikuti pendapat orang lain.

Untuk mendukung layanan bimbingan kelompok ini dapat memberikan layanan yang lebih terdapat apa yang dibahas. Oleh karena itu, bimbingan konseling menawarkan berbagai media yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu media yang dapat membantu dalam proses penelitian ini adalah Media Pohon Karir. Pohon karir adalah alat atau media yang digunakan oleh guru Bimbingan Konseling untuk membantu siswa dalam menyampaikan materi mengenai bimbingan karir (Bancin, W dkk, 2025). Selain itu, Media pohon karir ini berfungsi sebagai bantuan visual untuk membantu siswa memahami komponen-komponen penting dalam perencanaan karir, seperti minat, bakat, nilai hidup, jalur pendidikan, dan tujuan karir yang siswa inginkan.

Menurut (Damanik, 2025), menjelaskan bagaimana penggunaan media pohon karir tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga partisipatif dan reflektif. Siswa secara aktif didorong untuk menciptakan gambaran karir masa depan mereka melalui proses ini, dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi. Dengan demikian, guru BK tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai fasilitator dalam proses pengambilan keputusan karir yang bijaksana dan mandiri. Oleh karena itu, strategi ini diklaim sejalan dengan

tujuan dari pendidikan nasional, yang sangat menekankan pengembangan keterampilan siswa secara holistik dan jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian ilmiah oleh (Lestari & Putri, 2021) dengan judul penelitian “Layanan Informasi Berbasis Pohon Karier Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa” bahwa hasil penelitian diketahui bahwa layanan informasi berbasis pohon karier dapat meningkatkan pemahaman rencana karier siswa. Siswa dapat memahami dengan jelas dan disertai semangat yang kuat untuk menentukan kariernya sendiri dengan mengacu pada berbagai informasi yang diperoleh melalui pohon karier.

Berdasarkan uraian diatas, dengan latar belakang permasalahan serta keadaan yang ada maka masih perlu untuk diteliti dan adapun judul yang diambil oleh peneliti yaitu: **“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Media Pohon Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Pada Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK yang telah dilakukan, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat sebagian siswa masih menunjukkan tingkat minat yang rendah dalam mencari dan menggali informasi karir

2. Tingkat pemahaman sebagian siswa terhadap eksplorasi karir terindikasi masih tergolong rendah, yang tercermin dari hasil LKPD awal dengan nilai rata-rata sebesar 10,4.
3. Guru Bimbingan Konseling belum pernah memanfaatkan media pohon karir dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir. Akibatnya, layanan tersebut belum optimal dalam mengatasi permasalahan rendahnya pemahaman eksplorasi karir pada siswa

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, diperlukan perumusan yang tepat untuk menjamin bahwa penelitian ini tetap sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan. Untuk mencegah kesalahan dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian ini berfokus pada penggunaan media pohon karir untuk meningkatkan pemahaman eksplorasi karir guna mengatasi masalah dalam upaya layanan bimbingan kelompok.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan keefektifan sebelum dan sesudah Layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir pada kelompok eksperimen ?
2. Apakah terdapat perbedaan keefektifan sebelum dan sesudah Layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir pada kelompok kontrol ?

3. Apakah ada perbedaan antara keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perbedaan keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir pada kelompok eksperimen.
2. Untuk mendeskripsikan perbedaan keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir pada kelompok kontrol.
3. Untuk mendeskripsikan perbedaan keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi pengaruh baik kepada semua orang, Manfaat penelitian dibagi menjadi 2, antara lain:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Memberikan pemahaman yang mendalam, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta referensi keilmuan tentang upaya meningkatkan pemahaman siswa mengenai eksplorasi karir

- b. Menambah wawasan baru mengenai layanan Bimbingan Kelompok yang sangat efektif digunakan dalam pemberian informasi khususnya dalam fungsi pemahaman juga dengan media pohon karir yang membuat dinamika layanan ini efektif.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan evaluasi serta masukan positif bagi sekolah khususnya dapat membantu memperluas pengetahuan sekolah mengenai layanan Bimbingan Konseling dalam membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman eksplorasi karir disekolah.
- b. Bagi Guru BK, yaitu sebagai penambah pengetahuan mengenai pelaksanaan bimbingan konseling disekolah terutama dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir pada siswa melalui bimbingan konseling dengan menggunakan media pohon karir.
- c. Bagi siswa, SMA Muhammadiyah 01 Medan agar mengetahui dan mampu meningkatkan pemahaman dalam menentukan karir di masa depan.
- d. Bagi para peneliti, sebagai saranan untuk membantu siswa dalam mengimplementasikan dengan tujuan meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa melalui penggunaan media pohon karir dalam layanan bimbingan kelompok.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Layanan Bimbingan Kelompok

2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dari sepuluh jenis layanan yang ada dalam bimbingan konseling, yang diberikan kepada sejumlah orang atau individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok, agar peserta didik mampu mengembangkan segenap potensi diri yaitu bakat atau minat serta kemampuan lainnya yang ada didalam diri individu untuk memperoleh informasi baru dari topik yang akan dibahas nantinya.

Menurut (Paramitha et al., 2025) layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya setiap anggota kelompok yang terlibat saling berinteraksi satu sama lain untuk menyampaikan pendapat dengan bebas dan terbuka, memberikan tanggapan serta saran. Proses interaksi yang bersifat terbuka dan bebas terjadi mulai dari tahap pembentukan hingga tahap pengakhiran.

Selanjutnya menurut (Rifasya et al., 2025), bimbingan kelompok adalah suatu bentuk pelayanan bimbingan yang dilakukan secara bersama-sama terhadap sekelompok individu dengan tujuan untuk mencapai perkembangan pribadi, sosial, dan akademis.

Menurut (Aulia & Winingsih, 2025) layanan bimbingan kelompok adalah proses bantuan kepada individu sebagai upaya pencegahan terhadap munculnya masalah dan mengembangkan potensi individu dalam lingkup kelompok yang didalamnya terjadi interaksi yang membentuk dinamika kelompok. Pemimpin kelompok berikan oleh seorang pembimbing/konselor kepada siswa secara kelompok untuk memperoleh berbagai informasi yang dilakukan dengan aktivitas kelompok yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari serta untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan pandangan para ahli yang telah disebutkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan konseling yang diberikan oleh Pembimbing (konselor) kepada siswa/anggota kelompok untuk membantu individu dengan menggunakan dinamika kelompok. Dalam kegiatan ini, anggota kelompok saling berdiskusi yang aktif dengan berbagai topik yang berkaitan dengan pendidikan, pribadi, maupun sosial, sehingga dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan diri masing-masing.

2.1.1.2 Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Komponen dalam bimbingan kelompok merupakan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam suatu bimbingan kelompok. Menurut Prayitno dalam (Rifasya et al., 2025) pada bimbingan kelompok terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu:

1. Pimpinan kelompok (PK), adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana untuk

jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan bimbingan kelompok. Atau bisa disebut sebagai pengontrol proses kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan.

2. Anggota kelompok, tidak semua sekumpulan orang atau individu dapat dijadikan anggota bimbingan kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok seorang konselor perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan sebagaimana tersebut. Besarnya kelompok (jumlah anggota kelompok), dan homogenitas/heterogenitas anggota kelompok dapat mempengaruhi anggota kelompok tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil. Tarmizi dalam (Hidayat et al., 2025) menjelaskan bahwa terdapat tiga kelompok klasifikasi, yaitu: kelompok kecil (2-6 orang), kelompok sedang (7-12 orang), dan kelompok besar (13-20 orang) ataupun kelas (20-40 orang).

2.1.1.3 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut (Hidayat et al., 2025) menguraikan dua bagian tujuan bimbingan kelompok, yakni umum dan khusus.

1. Secara umumnya, bimbingan kelompok bertujuan membantu individu yang menghadapi persoalan lewat prosedur kelompok dan mengembangkan pribadi pada tiap anggota kelompok melalui bermacam-macam suasana baik itu senang maupun sedih.

2. Secara khususnya, ialah melatih individu untuk berani mengutarakan pendapat didepan orang lain, melatih terbuka didalam kelompok, membangun keakraban dengan yang lainnya, memunculkan tenggang rasa pada orang lain, melatih individu mendapatkan kecakapan sosial, serta menolong individu dalam memahami serta mengenali dirinya dalam hubungan sesama individu.

Sejalan dengan hal tersebut, secara khusus (Rismi et al., 2022) menyampaikan bahwa layanan bimbingan kelompok memiliki tujuan untuk mendorong, dan mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, serta tingkah laku yang afektif yaitu meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua pendapat ahli tersebut memiliki kesamaan pandangan, yaitu bahwa kesuksesan bimbingan kelompok sangat dipengaruhi pada pencapaian tujuan yang telah dirancang dalam pelaksanaan kegiatan kelompok.

2.1.1.4 Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut (As-Shidqi et al., 2025) menjelaskan asas dapat diartikan sebagai dasar pijak, pondasi, atau dasar pembentukan. Menurut (Hidayat et al., 2025) bahwa pada kegiatan layanan bimbingan kelompok terdapat lima asas yang digunakan, yaitu:

1. Asas kesukarelaan, yakni semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa diperintah atau dipaksa oleh teman yang lain ataupun oleh bimbingan kelompok.

2. Asas keterbukaan, semua peserta bebas dan terbuka (teratur, baik, dan lancar sesuai kode etik konselor) untuk mengutarakan pendapat, saran, ide atau apapun yang dirasakan dan dipikirkannya. Peserta tidak perlu merasa takut, malu atau ragu-ragu dan bebas berbicara mengenai dirinya, sekolah, pergaulan, keluarga atau sebagainya.
3. Asas kegiatan, anggota layanan bimbingan kelompok akan mendapat giliran untuk mengeluarkan pendapat dengan melatih anggota dalam kemampuan berkomunikasi.
4. Asas kenormatifan, segala hal yang dibicarakan dan dilaksanakan kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma serta peraturan yang berlaku.
5. Asas kerahasiaan, yakni semua yang hadir harus menyimpan dan merahasiakan apapun mengenai data dan informasi yang telah didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama perihal yang tidak layak diketahui orang lain. Diluar kelompok, para peserta berjanji tidak akan membicarakan hal-hal yang bersifat rahasia.

2.1.1.5 Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dianalisis berdasarkan aspek input, proses, dan output. Menurut (Hartanti, 2022) proses bimbingan kelompok dilaksanakan melalui empat tahap utama, yaitu:

1. Tahap Pembentukan: Pada tahap ini merupakan tahap pengenalan para anggota untuk saling memperkenalkan diri dan juga mengemukakan tujuan yang ingin dicapai baik masing-masing anggota maupun seluruh

anggota. kemudian menjelaskan pengertian bimbingan kelompok serta menjelaskan cara pelaksanaannya dan menyampaikan metode, prinsip-prinsip dan asas-asas dalam kegiatan kelompok agar bersikap saling menghormati melalui perilaku dan komunikasi yang baik.

2. Tahap Peralihan/Transisi, ditahap kedua ini menjelaskan kegiatan yang akan di tempuh pada tahap selanjutnya, kemudian mengamati apakah semua anggota sudah siap untuk melaksanakan bimbingan kelompok, dan meningkatkan keikutsertakan anggota kelompok.
3. Tahap Kegiatan, kegiatan pada tahapan ini yaitu anggota kelompok dapat mengemukakan permasalahan atau topik bebas. Sedangkan pada kelompok mengemukakan suatu topik masalah atau menetapkan masalah yang akan dibahas terdahulu. Kemudian pada kelompok tugas, melakukan tanya jawab antara anggota kelompok dan pemimpin kelompok tentang hal yang belum jelas yang menyangkut masalah atau topik yang akan dikemukakan oleh pemimpin kelompok. Anggota kelompok membahas topik secara tuntas dan kegiatan selingan.
4. Tahap pengakhiran, tahap ini pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan ini akan segera diakhiri. Pada fase ini, terdapat dua aktivitas utama yaitu penilaian (evaluasi) dan tindak lanjut (*follow-up*). Pada tahap ini, pimpinan kelompok memberikan penilaian berdasarkan pengamatan selama kegiatan, kemudian pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan kesan serta hasilnya dari kegiatan

bimbingan kelompok tersebut. Selanjutnya, pemimpin kelompok membahas kegiatan lanjutan dan penutup.

2.1.1.6 Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok

Manfaat bimbingan kelompok (Rifasya et al., 2025) yaitu:

1. Diberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitarnya.
2. Memiliki pemahaman yang obyektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan
3. Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.
4. Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dukungan terhadap yang baik.
5. Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana yang mereka programkan semula.

2.1.2 Media Pohon Karir

3.2.1 Pengertian Media Pohon Karir

Secara asal-usul, kata “media” bentuk kata jamak dari medium, yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai perantara atau sarana penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima. Dapat dikatakan bahwa media Bimbingan Konseling merupakan alat komunikasi yang terencana untuk menyampaikan pesan layanan BK kepada peserta didik dengan

efisien dan efektif dengan mempertimbangkan relevansinya dengan tujuan layanan, kesesuaian materi, metode, tahapan layanan dan kebutuhan peserta didik.

Pendapat (Al Muntaz, 2022) menyimpulkan bahwa media bimbingan dan konseling adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa/konseli untuk memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi. Jadi, media bimbingan konseling merupakan wadah yang berbentuk pesan dari materi layanan bimbingan dan konseling yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa mencapai perkembangan secara optimal.

Menurut (Bancin et al., 2025) Pohon karir adalah alat atau media yang digunakan oleh guru bimbingan konseling untuk membantu siswa dalam menyampaikan materi mengenai pemahaman eksplorasi karir. Pohon karir ini termasuk media berbentuk pohon yang terdiri dari batang, ranting, daun dan buah. Pohon karir ini nantinya digunakan untuk menempelkan berbagai pemahaman tentang jenis-jenis karir berdasarkan kelompok atau sesuai dengan bidangnya yang ditulis dalam selembar kertas origami dalam bentuk daun

2.1.2.2 Tujuan Penggunaan Media

Menurut (Agustin & Apriatama, 2023) menjelaskan bahwa tujuan dari media BK yang berupa pohon karir ini adalah agar siswa bisa merasa senang saat melakukan bimbingan konseling, dan juga siswa dapat memahami dalam mengeksplorasi karir yang harus mereka jalani untuk masa depannya, agar siswa mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa agar sesuai dengan *skill*

dan matang di dunia kerja, siswa juga dapat mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan standart keamanannya.

2.1.2.3 Langkah-langkah Pembuatan Media Pohon Karir

1. Mendesaian media pohon karir dengan canva
2. Membuat sketsa pohon karir yang terdiri dari batang, ranting, daun dan buah.
3. Menentukan ukuran media pohon karir (sesuai kebutuhan)
4. Mencetak media pohon karir menggunakan kertas ivory atau bahan banner agar lebih awet
5. Media pohon karir sudah siap untuk digunakan

2.1.2.4 Langkah Penggunaan Media Pohon Karir

Media pohon karir digunakan melalui serangkaian langkah sistematis agar lebih mudah memahami dalam mengeksplorasi karir secara bertahap yang meliputi:

1. Peneliti memberikan penjelasan kegiatan layanan bimbingan kelompok yang akan dilakukan. Baik dari makna simbol-simbol pada pohon (akar, batang, daun dan buah).
2. Peneliti menyediakan beberapa set kertas origami
3. Peneliti membagi kertas origami kepada peserta didik sebanyak 2-3 lembar kertas yang sudah berbentuk daun dan buah
4. Peserta didik menuliskan berbagai macam profesi berdasarkan pengelompokannya yang mereka ketahui
5. Peneliti menempelkan media pohon karir di papan tulis

6. Kemudian, peneliti meminta peserta didik secara bergantian menempelkan kertas origami ke media pohon karir yang telah disediakan.
7. Setelah semua tertempel, media pohon karir ini sebagai bahan refleksi dan mengungkapkan kebermaknaan dari layanan BK
8. Peneliti meminta peserta didik untuk menyimpulkan layanan BK

2.1.2.5 Manfaat Media Pohon Karir

Manfaat yang dapat dirasakan kepada peserta didik dalam penggunaan media pohon karir ini ialah :

1. Membantu peserta didik dalam menentukan target nilai yang akan diraih dalam kesesuaian kemampuan bakat dan minat terhadap berbagai pilihan karir
2. Membantu peserta didik dalam mengenalkan berbagai macam karir
3. Memperbaiki proses layanan bimbingan konseling karena kegiatan layanan mmenjadi aktif, interaktif, kreatif dan menyenangkan.
4. Membantu guru menjadi fasilitator yang baik dalam layanan, karena guru tidak menceramahi anak tetapi memfasilitasi anak.
5. Media ini tidak tergantung istrik, LCD dan laptop sehingga dapat digunakan di berbagai lokasi.

2.3.1 Eksplorasi Karir

2.1.3.1 Pengertian Eksplorasi Karir

Eksplorasi karir tersusun dari dua suku kata, yaitu eksplorasi dan karir. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), eksplorasi berarti

kegiatan menjelajah suatu bidang dengan tujuan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kondisi atau potensi yang ada didalamnya. Sementara itu, karir berasal dari bahasa Belanda "*carrier*" yang berarti perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Dengan demikian, karir dapat diartikan sebagai proses peningkatan dan kemajuan seseorang dalam kehidupan, pekerjaan, atau jabatan yang dijalannya.

Menurut (Fikriyani & Herdi, 2021) eksplorasi karir merupakan waktu ketika individu mengupayakan agar dirinya memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan, alternatif-alternatif karir, pilihan karir, dan karir untuk mulai bekerja.

Menurut (Azzahroh & Christiana, 2024) eksplorasi karir diartikan sebagai cara untuk mengumpulkan informasi tentang diri sendiri dan lingkungannya.

Didukung juga dari pendapat (Hotmauli, 2023) ada beberapa implikasi teori Ginzberg dalam bimbingan konseling karir diantaranya adalah layanan informasi karir yang ditengarai dapat membantu siswa dalam mengenal secara seksama arah minat dan kemampuan (potensi diri) sejak masa fantasi hingga dapat direalisasikan di masa yang akan datang; penyediaan berbagai informasi pekerjaan, jabatan dan karir, penyediaan papan media bimbingan, dan penyediaan sumber-sumber informasi jabatan; pengenalan terhadap minat dan kapasitas yang dimiliki siswa sejak masa fantasi, berlanjut ke masa tentatif, hingga realistik sehingga dapat menentukan eksplorasi kondisi yang sesuai dengan individu, minat dan keinginan yang dimilikinya, nilai-nilai yang

dibutuhkan, serta arah kecenderungan dunia kerjanya di masa datang tentunya akan sangat membantu individu untuk dapat membuat keputusan tepat bagi dirinya.

Berdasarkan kedua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa eksplorasi karir adalah proses pengenalan diri dan penelusuran lingkungan kerja yang dilakukan individu untuk memahami potensi, minat, dan peluang karir yang sesuai dengan dirinya. Melalui proses ini, individu diharapkan mampu menentukan arah karir dan mengambil keputusan yang tepat terkait masa depannya.

2.1.3.2 Tujuan Eksplorasi Karir

Menurut Bhakti dalam (Azzahroh & Christiana, 2024) eksplorasi karir memiliki tujuan untuk membantu dalam mengembangkan kesadaran terhadap bakat, minat, dan potensi serta lingkungannya, sehingga individu dapat membuat keputusan karir yang tepat sekaligus mampu mengelola tantangan karir yang muncul di masa depan.

Adapun menurut Febriya dalam (Fikriyani & Herdi, 2021) tujuan eksplorasi karir yaitu:

1. Kondisi fisik, mental dan emosional
2. Kebutuhan atau motif tujuan
3. Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

2.1.3.3 Aspek-Aspek Eksplorasi Karir

Aspek yang sangat penting dalam eksplorasi karir menurut Febriya dalam (Fikriyani & Herdi, 2021) memiliki 4 aspek diantaranya:

1. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
2. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
3. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan
4. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam asa perkembangan.

Adapun 4 aspek eksplorasi karir menurut (Riyansyah, 2025) yaitu:

1. *Specific career* (karir tertentu)

Aspek ini merupakan bentuk pencarian informasi mengenai karir yang diminati secara lebih spesifik. Hal ini meliputi posisi kerja, penghasilan, peluang keberhasilan maupun kegagalan, serta aktivitas kerja

2. *Past experience* (pengalaman masa lalu)

Aspek ini yaitu melihat pengalaman masa lalu untuk diaplikasikan ke dalam karir masa depan. Meskipun keputusan dalam memilih pekerjaan hanya dapat dilakukan pada masa dewasa, namun pengalaman masa kecil terkait pola asuh keluarga dapat menentukan pemilihan pekerjaan dalam masa dewasa.

3. *New work role*

Aspek ini mencoba hal baru dalam peran pekerjaan guna mengetahui minat terhadap pekerjaan tersebut. Biasanya pemilihan karir dilakukan tanpa memperhitungkan tuntutan realitas guna individu mengetahui minatnya pada pilihan karir tersebut

4. *Suitable career* (karir yang sesuai)

Aspek ini yaitu kecocokan pekerjaan saat ini dengan karakteristik personal. Hal ini didasarkan pada minat individu yang kemudian mulai mempertimbangkan kemampuan yang didasari oleh tujuan guna memperhitungkan realitas.

2.1.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksplorasi Karir

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi eksplorasi karir yang berperan penting dalam membentuk sejauh mana individu mampu mengenali potensi diri dan penelusuran lingkungan kerja nantinya. Hal ini didukung oleh pendapat (Elistina et al., 2025) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi eksplorasi karir siswa terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya: bakat, minat, inteligensi, kepribadian, kesehatan, cita-cita, kebutuhan psikologis, motivasi dan keterampilan. Sedangkan faktor eksternal diantaranya: keluarga, lingkungan, teman sebaya, dan faktor lain yang berasal dari luar diri.

2.1.3.5 Indikator Pemahaman Eksplorasi Karir

Menurut (Fikriyani & Herdi, 2021) bahwa indikator-indikator eksplorasi karir dapat dibagi menjadi 3 antara lain:

1. Berusaha menggali dan mencari informasi karir dari berbagai sumber.
Hal ini dapat dilakukan dengan mencari informasi yang didapat juga bisa berasal dari media cetak, media sosial/internet, selain itu informasi yang didapat juga bisa berasal dari lingkungan sekitar seperti orang tua, guru BK, maupun orang sekitar yang ahli dengan bidang karir maupun orang yang sudah bekerja disuatu bidang karir tertentu
2. Memiliki pengetahuan tentang potensi diri termasuk didalamnya bakat, intelegensi, kepribadian, nilai-nilai dan prestasi.
3. Memiliki cukup banyak informasi karir.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang memiliki hubungan erat dengan topik, permasalahan, atau fokus kajian yang sedang diteliti. Penelitian ini menyajikan informasi, data, serta hasil temuan yang bermanfaat dan dapat digunakan secara langsung untuk memperdalam pemahaman atau membantu dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti. Berikut penelitian yang saling berkaitan, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Putri, 2021) meneliti tentang “Layanan Informasi Berbasis Pohon Karier Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa” hasil penelitian mengenai layanan informasi berbasis pohon karier dapat meningkatkan pemahaman rencana karier siswa. Siswa dapat memahami dengan jelas dan disertai semangat yang kuat untuk menentukan kariernya sendiri

dengan mengacu pada berbagai informasi yang diperoleh melalui pohon karier.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Agustin & Apriatama, 2023) meneliti tentang “Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Model PJBL (*Project Base Learning*) Berbasis Pohon Karir” menunjukkan bahwa efektif untuk meningkatkan pemahaman Karir Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Palangka Raya
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi, 2024) meneliti tentang “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Diskusi Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Luwu Timur” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil pre-test dan hasil post-test dengan disimpulkan efektif terhadap pemahaman karir.

2.3 Kerangka Konseptual

Pemahaman eksplorasi karir didefinisikan sebagai proses mencari, meneliti, mengevaluasi serta mempelajari berbagai pilihan karir untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi yang paling sesuai dengan minat, bakat, kepribadian serta potensi yang dimiliki siswa. Namun beberapa masalah mengenai kurangnya pemahaman eksplorasi karir ini dapat menghambat siswa dalam proses pencarian informasi mengenai karir serta pengenalan diri sendiri yang berkaitan dengan minat, bakat dan potensi yang dimiliki. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan karena masih ada siswa yang belum memahami eksplorasi karir.

Oleh karena itu, sebagai solusi alternatif yang bisa diberikan yaitu dengan menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan Media Pohon Karir dengan tujuan untuk melihat sejauh mana keefektifan hasil dari penggunaan layanan ini dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa disekolah.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

X : Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Media Pohon Karir

Y : Pemahaman Eksplorasi Karir

2.4 Hipotesis Penelitian

Sebagaimana dinyatakan oleh (Sugiyono, 2021) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Jawaban ini dianggap sementara karena hanya didasarkan pada teori yang relevan dan bukan fakta-fakta empiris yang ditemukan melalui pengumpulan data. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa hipotesis belum merupakan solusi empiris karena merupakan respons teoritis pernyataan masalah penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Media Pohon Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan

Tahun Ajaran 2025-2026”. Adapun kebenarannya akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan disekolah yang bersangkutan.

H₁ : Keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa pada kelompok eksperimen.

H₂ : Keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa pada kelompok eksperimen.

H₃ : Perbedaan antara keefektifan layanan bimbingan kelompok menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa pada kelompok eksperimen dan keefektifan layanan bimbingan kelompok menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa pada kelompok kontrol.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada rancangan penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan penyajian data yang berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik, biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, pengujian teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

SMA Muhammadiyah 01 Medan Berlokasi Di Jl. Utama No.170, Kota Matsum II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini dimulai sebelum penelitian ini dilakukan dan berlanjut sepanjang periode penelitian dilaksanakan.

Tabel berikut menampilkan data waktu tersebut:

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr									
1	Pengajuan Judul	■															
2	Bimbingan Judul	■															
3	Observasi Wawancara ke Sekolah	■															
4	Bimbingan Proposal		■	■	■												
5	Acc Proposal				■												
6	Seminar Proposal					■											
7	Perbaikan Proposal					■	■	■	■								
8	Pelaksanaan Riset									■	■	■					
9	Bimbingan Skripsi											■	■	■			
10	Acc Skripsi														■		
11	Sidang Meja Hijau																■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2021) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI-1	30
2.	XI-2	28
Jumlah Keseluruhan		58

Sumber : Data Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan

Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan, sehingga populasinya hanya berjumlah 58 siswa.

3.3.2 Sampel

Adapun sampel penelitian untuk melakukan layanan bimbingan kelompok menggunakan Media Pohon Karir ini mengambil dua sampel, untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel	
			Eksperimen	Kontrol
1.	XI-1	30	8	8
Jumlah		30	16	

Sumber : Data Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan

Sampel dalam penelitian menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2021) “*purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kelas XI-I dipilih sebagai sampel penelitian karena terlihat dari hasil observasi dan hasil distribusi data LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) bahwa beberapa siswa di kelas XI-I mengalami kesulitan dalam memahami eksplorasi karir.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2021) mendefinisikan “variabel penelitian sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”. Variabel independen (bebas) yaitu X dan variabel dependent (terikat) yaitu Y adalah dua variabel dalam penelitian yang memiliki defenisi operasional:

1. Variabel X : Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Pohon Karir.
2. Variabel Y : Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir.

3.4.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana metode ini sebagai pendekatan ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif terukur, rasional, sistematis, dan replicable/dapat diulang.

Menurut Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, menurut (Sugiyono, 2021) “Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan”. Dalam hal ini, sebuah eksperimen dilakukan untuk menentukan atau mengukur pengaruh variabel yang sedang diteliti.

3.4.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Peneliti menggunakan desain penelitian yang berbentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Berikut adalah bagian desain penelitian yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2021).

Tabel 3.4 Desain Penelitian

Grup	<i>Pre-test</i>	Variabel Bebas (X)	<i>Post-test</i>
KE	Y1	X ₁	Y2
KK	Y1	X ₂	Y2

Keterangan :

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

X₁ : Perlakuan dengan Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Media Pohon Karir

X₂ : Perlakuan dengan Layanan Bimbingan Kelompok

Y1 : Pretest dan angket

Y2 : Posttest dan angket

Penelitian ini melibatkan dua kelompok yang berpartisipasi: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menurut (Sugiyono, 2021) “metode kuasi eksperimen mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”. Kedua kelompok diberi pretest dan angket untuk mengukur pemahaman mereka tentang eksplorasi karir awal sebelum diberikan perlakuan, Sedangkan kelompok

eksperimen diberikan perlakuan dengan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Pohon Karir, dan untuk kelompok kontrol menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok saja. Pertanyaan dan angket yang sama digunakan dalam post-test yang diberikan setelah perlakuan.

3.4.4 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan dan mengarahkan penelitian ini dalam mencapai tujuannya, maka dilihat tabel penjelasannya mengenai definisi operasional berikut:

1. Variabel (X) : Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Pohon Karir

Media pohon karir dapat membantu peserta didik untuk mengidentifikasi masalah, mengeksplorasi solusi, dan meningkatkan pemahaman karir. Layanan bimbingan kelompok memungkinkan peserta untuk menemukan dan berbagi ide, berkolaborasi, serta merancang rencana tindakan bersama untuk mencapai tujuan mereka

Tabel 3. 5 Indikator materi Layanan Bimbingan Kelompok

Pertemuan I	Pretest (Sebelum)
Pertemuan II	Pengertian eksplorasi karir serta tujuannya
Pertemuan III	Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Pohon Karir
Pertemuan IV	Evaluasi + Posttest (Sesudah)

2. Variabel (Y) : Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir

Tingkat pemahaman eksplorasi dapat bervariasi dari rendah hingga sangat tinggi, tergantung pada individu dan situasi mereka. Kurangnya pengetahuan tentang pemahaman eksplorasi karir dapat disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

Tabel 3. 6 Faktor Penyebab Kurangnya Pemahaman Eksplorasi Karir

Variabel (Y)	Indikator
Pemahaman Eksplorasi Karir	1. Berusaha menggali dan mencari informasi karir
	2. Memiliki pengetahuan tentang potensi diri
	3. Memiliki cukup banyak informasi karir

Jika hal tersebut masih terus berlanjut dan dapat mengganggu kesejahteraan karir siswa dimasa depan, maka penting untuk mencari bantuan profesional seperti konselor atau psikolog untuk membantu siswa dalam mengarahkan pola pikir untuk karir masa depan.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah hal yang pokok untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan dalam mengungkap permasalahan yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara rutin mengamati serta melakukan pencatatan secara teratur terhadap objek yang diteliti. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal pengamatan yang sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dengan berbagai biologis dan psikologis. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait siswa yang kurang dalam pemahaman eksplorasi karir pada kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan.

3.5.1.2 Angket

Menurut (Yam, 2024) “Angket merupakan cara pengumpulan data dengan menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner untuk diisi responden sesuai kebutuhan masing-masing variable penelitian”. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada responden dengan model pembelajaran untuk mengetahui tanggapan responden tentang hasil belajar selama

proses pelaksanaan penggunaan model pembelajaran diterapkan. Adapun angket/kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang disertakan jawaban berupa pertanyaan, jawaban alternatif instrumen yang dalam penelitian ini ada 5 jenis kategori pertanyaan dalam penelitian yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Kurang Setuju (KS) : 3
4. Tidak Setuju (TS) : 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tabel 3.7 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		Pertanyaan positif (+)	Pertanyaan negatif (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	(+)	Negatif (-)	Jumlah
Eksplorasi Karir	Eksplorasi Informasi Karir	a. Berusaha menggali dan mencari informasi karir dari berbagai sumber.	2, 4,7	1, 3, 5, 6	7
	Pemahaman Diri (Self-Understanding)	b. Memiliki pengetahuan tentang potensi diri, termasuk bakat dan intelegensi yang berguna dalam perencanaan karir masa depan	8	9,10, 11, 12,13	6
	Pemahaman Terhadap Informasi Karir	c. Memiliki cukup banyak informasi karir	14, 15, 17, 20	16, 18, 19, 21, 22	9
Jumlah			8	14	22

3.5.3 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan kedudukan kevalidan atau kesahihan dalam sebuah instrumen (Arikunto, 2021). Teknik yang digunakan dalam validasi alat ukur dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis *product moment* dari *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut. Adapun validitas instrumen dalam penelitian ini diuji cobakan pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan.

Skala likert dengan pertanyaan tentang yang pemahaman eksplorasi karir berfungsi sebagai alat uji validitas. Dalam penelitian ini, menggunakan validitas konstruk, yaitu bersifat konstruksi teoritis yang diukur oleh satu jenis alat ukur. Untuk mengetahui valid dan tidak valid instrumen peneliti melakukan uji coba instrumen. Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 27 dengan rumus kolerasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3. 1 Rumus *Product Moment*

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : banyaknya subjek

$\sum X$: jumlah skor tiap butir

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat nilai Y

Menurut penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa jika nilai Rhitung > Rtabel pada tingkat signifikansi 5%, maka item tersebut dianggap valid. Namun, jika Rhitung < Rtabel maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid atau gugur. Penelitian ini meneliti validitas skala pemahaman eksplorasi karir yang rendah pada siswa kelas XI.

Berdasarkan pada hasil perhitungan angket yang terdiri dari 30 item, ditemukan bahwa 8 item ditanyakan tidak valid, sedangkan 22 item lainnya dianggap valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Rhitung > Rtabel. Item-item yang valid akan dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Uji Validitas

No	Rhitung	Rtabel (5% N = 45)	Keterangan
1	0,104	0,294	Tidak Valid
2	0,242	0,294	Tidak Valid
3	0,254	0,294	Tidak Valid
4	0,521	0,294	Valid
5	0,425	0,294	Valid
6	0,340	0,294	Valid
7	0,325	0,294	Valid
8	0,565	0,294	Valid
9	0,510	0,294	Valid
10	0,329	0,294	Valid
11	0,488	0,294	Valid
12	0,258	0,294	Tidak Valid
13	0,411	0,294	Valid
14	0,403	0,294	Valid

15	0,457	0,294	Valid
16	0,246	0,294	Tidak Valid
17	0,267	0,294	Tidak Valid
18	0,634	0,294	Valid
19	0,480	0,294	Valid
20	0,225	0,294	Tidak Valid
21	0,251	0,294	Tidak Valid
22	0,434	0,294	Valid
23	0,313	0,294	Valid
24	0,516	0,294	Valid
25	0,365	0,294	Valid
26	0,578	0,294	Valid
27	0,544	0,294	Valid
28	0,362	0,294	Valid
29	0,636	0,294	Valid
30	0,526	0,294	Valid

Sumber SPSS Versi 27

3.5.4 Uji Reliabilitas

Menurut (Darma, 2021) mengatakan bahwa Uji reabilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan tingkat ketetapan, akurat, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkapkan gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Uji reabilitas untuk menguji konsistensi instrumen instrumen menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k+1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right]$$

Gambar 3.2 Rumus *Alpha Cronbach*

Keterangan :

CA : koefisien alpha cronbach

K : banyaknya pertanyaan dalam butir

δb^2 : varian butir

δt^2 : varian total

berdasarkan hasil pencarian, untuk menguji reabilitas diperlukan angket yang telah dinyatakan valid. Sebelum itu, pengujian validitas dilakukan dengan memanfaatkan data yang diolah menggunakan SPSS versi 27.

Tabel 4. 0 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,849	22

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa uji reabilitas instrumen menggunakan 22 item angket yang telah dinyatakan valid menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $0,849 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, angket tersebut memiliki tingkat reabilitas yang baik dan dapat dianggap reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengelola data penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dengan analisis data, maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Untuk penentuan teknik analisis data dilakukan dengan melihat karakteristik data. Data penelitian ini mempunyai karakteristik sebagai

berikut: (1) berpasangan (*pretest-posttest*), (2) sampelnya kecil (subjek penelitian), dan (3) menggunakan eksperimen.

3.2.1 Deskripsi Data

Untuk menghitung rentang data atau interval, rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Interval } k = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Perhitungan untuk menentukan skor atau interval skor dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Interval } k = \frac{110 - 22}{5} = \frac{88}{5}$$

$$\text{Interval } k = 18$$

Selanjutnya, peneliti menetapkan kategorisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman eksplorasi karir, yaitu dirinci sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kategori eksplorasi karir

Interval	Persentase	Kategori
>92	84%	Sangat Tinggi
91-77	83% - 70%	Tinggi
76-59	69% - 54%	Sedang
58-41	53% - 37%	Rendah
<40-22	36% - 20%	Sangat Rendah

3.2.2 Uji Hipotesis

Adapun langkah-langkah uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Kolmogorov Smirnov Two Independent Samples*

dengan bantuan aplikasi SPSS untuk menentukan H_1 , H_2 , dan H_3 yang kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

H_1 : Keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa pada kelompok eksperimen.

H_2 : Keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa pada kelompok eksperimen.

H_3 : Perbedaan antara keefektifan layanan bimbingan kelompok menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa pada kelompok eksperimen dan keefektifan layanan bimbingan kelompok menggunakan media pohon karir dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa pada kelompok kontrol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 01 Medan yang beralamatkan Jl. Utama NO.170, Kota Matsum II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara yang menjadi subjek penelitian. Sebelum memutuskan melakukan penelitian, peneliti melakukan pengamatan pada saat PLP III (Pengenalan Lingkungan pembelajaran) terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami arah karir. Penelitian ini juga diperkuat dengan penyebaran angket, dilakukannya observasi terlebih dahulu dimana untuk mengetahui siswa yang mengalami rendahnya tingkat pemahaman mengenai karir kemudian diberikan *treatment* yaitu melalui layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media pohon karir. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI-1 yang berjumlah 30 orang siswa. jumlah siswa yang menjadi sampel dalam ini berjumlah 16 orang dengan 8 siswa untuk kelompok eksperimen dan 8 siswa untuk kelompok control.

Setelah diberikan perlakuan layanan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Kedua kelompok ini diberikan tes menggunakan angket *pretest* dan angket *posttest* yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Tes ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman eksplorasi karir antara kedua kelompok tersebut. Analisis data hasil tes *pretest-posttest* siswa kelompok eksperimen dan kelompok control

dilakuka setelah data terkumpul. Berikut disajikan analisis dan hasil perhitungan akhir tes *pretest* dan *posttest* siswa yang diberikan layanan.

4.2 Kecenderungan Variabel Penelitian

4.2.1 Analisis Hasil Data Pre-test dan Post-test pada Kelompok Eksperimen

Sesuai dengan tujuan pelaksanaan pre-test dan post-test, yaitu untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman eksplorasi karir siswa sebelum perlakuan diberikan (pre-test) dan setelah perlakuan dilaksanakan (post-test), berikut ini disajikan hasil analisis mengenai kondisi tingkat pemahaman eksplorasi karir pada kelompok eksperimen.

Tabel 4. 2 Skor Pre-test dan Post-test pada Kelompok Eksperimen

No	Inisial Nama	Pre-test		Post-test	
		skor	Kategori	Skor	Kategori
1	SZ	30	Sangat Rendah	93	Sangat Tinggi
2	RA	42	Rendah	96	Sangat Tinggi
3	AHS	32	Sangat Rendah	89	Tinggi
4	AFK	37	Sangat Rendah	94	Sangat Tinggi
5	ZMZ	39	Sangat Rendah	93	Sangat Tinggi
6	FNJ	41	Rendah	87	Tinggi
7	RR	40	Sangat Rendah	93	Sangat Tinggi
8	ARD	34	Sangat Rendah	92	Sangat Tinggi
Rata-rata		36,875	Sangat Rendah	92,125	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan pada 8 siswa dalam kelompok eksperimen yang memiliki tingkat pemahaman eksplorasi karir dalam

kategori sangat rendah terdapat 6 orang dan 2 orang dalam kategori rendah. Sedangkan, hasil posttest ada kelompok eksperimen 2 kategori tinggi dan 6 kategori sangat tinggi. Dengan demikian, tidak ada lagi siswa yang termasuk dalam kategori sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Kelompok Eksperimen (Pre-test dan Post-Test)

Kategori	Interval	Pre-Test		Post-Test	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>92	-	0%	6	75%
Tinggi	91-77	-	0%	2	25%
Sedang	76-59	-	0%	-	0%
Rendah	58-41	2	25%	-	0%
Sangat Rendah	<40-22	6	75%	-	0%
Jumlah		8	100%	8	100%

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, hasil pre-test pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa (25%) tergolong kategori rendah dan 6 siswa (75%) tergolong kategori sangat rendah. Hasil dari pre-test ini menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa dalam kategori sedang, tinggi maupun sangat tinggi. Sebaliknya, hasil post-test menunjukkan bahwa adanya perubahan yang signifikan, dimana terdapat 6 siswa (75%) tergolong dalam kategori sangat tinggi dan 2 siswa (25%) tergolong tinggi. Hasil menunjukkan tidak ada siswa yang tersisa dalam kategori sedang, rendah maupun sangat rendah.

4.2.2 Analisis Hasil Data Pre-test dan Post-test pada Kelompok Kontrol

Selaras pada tujuan pelaksanaan pre-test dan post-test, yaitu untuk mengidentifikasi kondisi tingkat pemahaman eksplorasi karir siswa sebelum

perlakuan diberikan (pre-test) dan setelah perlakuan dilaksanakan (post-test), berikut ini disajikan hasil analisis mengenai kondisi tingkat pemahaman eksplorasi karir pada kelompok control.

Tabel 4. 4 Skor Pre-test dan Pos-test pada Kelompok Kontrol

No	Inisial Nama	Pre-test		Post-test	
		skor	Kategori	Skor	Kategori
1	MHM	40	Sangat Rendah	51	Rendah
2	HH	36	Sangat Rendah	63	Sedang
3	DAP	33	Sangat Rendah	58	Rendah
4	MSP	47	Rendah	65	Sedang
5	SAK	55	Rendah	57	Rendah
6	SAA	39	Sangat Rendah	64	Sedang
7	MAA	37	Sangat Rendah	57	Rendah
8	FAL	51	Rendah	64	Sedang
Rata-rata		42,25	Rendah	59,875	Rendah

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan pada 8 siswa dalam kelompok kontrol, ditemukan bahwa 3 siswa menunjukkan tingkat pemahaman eksplorasi karir yang kategori rendah, sementara 5 siswa berada dalam kategori sangat rendah. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa dalam kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi. Setelah pelaksanaan post-test, terjadi peningkatan skor dan peningkatan kategori, tetapi tidak menunjukkan perubahan yang signifikan, dimana keseluruhan 8 siswa masih terdapat 4 siswa dalam kategori rendah dan 4 siswa tergolong dalam kategori sedang.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Kelompok Kontrol (Pre-test Dan Post-test)

Kategori	Interval	Pre-Test		Post-Test	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>92	-	0%	-	0%
Tinggi	91 – 77	-	0%	-	0%
Sedang	76 – 59	-	0%	-	0%
Rendah	58 – 41	3	37,5%	4	50%
Sangat Rendah	<40-22	5	62,5%	4	50%
Jumlah		8	100%	8	100%

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas, hasil pre-test pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa 3 siswa (37,5%) memiliki tingkat pemahaman eksplorasi karir dalam kategori rendah, sedangkan 5 siswa (62,5%) termasuk dalam kategori sangat rendah. Di sisi lain, hasil post-test menunjukkan skor dan kategori yang hampir sama di mana 4 siswa (50%) berada dalam kategori rendah dan 4 siswa (50%) berada daalam kategori sangat rendah untuk pemahaman eksplorasi karir.

4.2.3 Analisis Perbandingan Skor Pre-test dan Post-test Antara Kelompok

Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 4. 6 Skor Pre-test Pemahaman Eksplorasi Karir pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok Control		
Inisial Siswa	Skor	Kategori	Inisial Siswa	Skor	Kategori
SZ	30	Sangat Rendah	MHM	40	Sangat Rendah
RA	42	Rendah	HH	36	Sangat Rendah
AHS	32	Sangat Rendah	DAP	33	Sangat Rendah
AFK	37	Sangat Rendah	MSP	47	Rendah
ZMZ	39	Sangat Rendah	SAK	55	Rendah
FNJ	41	Rendah	SAA	39	Sangat Rendah
RR	40	Sangat Rendah	MAA	37	Sangat Rendah
ARD	34	Sangat Rendah	FAL	51	Rendah
Rata-rata	36,875	Sangat Rendah	Rata-rata	42,25	Rendah

Tabel 4. 7 Skor Post-test Pemahaman Eksplorasi Karir Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Control

Kelompok Eksperimen			Kelompok Control		
Inisial Siswa	Skor	Kategori	Inisial Siswa	Skor	Kategori
SZ	93	Sangat Tinggi	MHM	51	Rendah
RA	96	Sangat Tinggi	HH	63	Sedang
AHS	89	Tinggi	DAP	58	Rendah
AFK	94	Sangat Tinggi	MSP	65	Sedang
ZMZ	93	Sangat Tinggi	SAK	57	Rendah
FNJ	87	Tinggi	SAA	64	Sedang
RR	93	Sangat Tinggi	MAA	57	Rendah
ARD	92	Sangat Tinggi	FAL	64	Sedang
Rata-rata	92,125	Sangat Tinggi	Rata-rata	59,875	Rendah

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode uji nonparametrik, yaitu Wilcoxon Signed Ranks Test. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Uji ini digunakan untuk menganalisis data yang berpasangan guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua hasil pengamatan. Sementara itu, apabila data yang dianalisis bersifat independen, maka dapat digunakan *Kolmogorov Smirnov Two Independent Sampels Test*. Pada analisis dengan uji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*, *output* yang dihasilkan meliputi nilai *mean rank* dan *sum of rank*. Nilai-nilai tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu *negative ranks*, *positive ranks*, dan *ties*.

Kategori *negative ranks* menunjukkan bahwa nilai pada pengukuran kedua (post-test) lebih rendah dibandingkan dengan nilai pada pengukuran pertama (pre-test). Sebaliknya, *positive ranks* menandakan adanya peningkatan skor pada post test dibandingkan dengan pre-test. Adapun kategori *ties* menunjukkan bahwa tidak terjadi perubahan nilai antara hasil pre-test dan post-test. Notasi *N* digunakan untuk menunjukkan jumlah subjek yang termasuk dalam setiap kategori tersebut. *Mean rank* menggambarkan rata-rata peringkat yang diperoleh pada masing-masing kategori, sedangkan *sum of ranks* menunjukkan jumlah keseluruhan akumulasi peringkat dari setiap kategori yang ada.

Kriteria dalam pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis ditentukan sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $>$ alpha ($\alpha = 0,05$).
2. Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) diterima apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $<$ alpha ($\alpha = 0,05$).

4.3.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat peningkatan pemahaman eksplorasi karir pada kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media pohon karir. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test*, yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8 *Wilcoxon Signed Ranks Test*, Perbedaan Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir antara Pre-test dan Post-test pada Kelompok Eksperimen

Test Statistics^a	
	posttest – pretest
Z	-2,527 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,012

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan analisis yang disajikan dalam tabel 4.8, diperoleh nilai statistik uji sebesar $Z = -2,527$ dengan tingkat signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.012. Nilai ini berada di bawah batas signifikansi 0.05 ($0.012 < 0.05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test

dan post-test tingkat pemahaman eksplorasi karir pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media pohon karir. Untuk menentukan arah perbedaan tersebut, yaitu apakah skor pre-test atau post-test yang lebih tinggi, dapat dilakukan pengamatan pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Arah Perbedaan Pre-test dan Post-test Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir pada Kelompok Eksperimen

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	8 ^b	4,50	36,00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Berdasarkan hasil output yang diperoleh, diketahui bahwa seluruh responden (sebanyak 8 siswa) mengalami peningkatan skor pemahaman eksplorasi karir setelah diberikan perlakuan. Hal ini tercermin dari jumlah *positive ranks* yang mencapai 8, dengan *mean ranks* 4,50 dan *sum of ranks* 36,00. Selain itu, tidak terdapat *negative ranks* maupun *ties*, yang menunjukkan bahwa tidak ada peserta yang mengalami penurunan atau tidak mengalami perubahan skor.

4.3.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat peningkatan pemahaman eksplorasi karir siswa pada kelompok kontrol yang menerima perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Pengujian hipotesis

ini dilakukan melalui analisis *Wilcoxon Signed Rank Test*, yang diolah menggunakan lunak SPSS versi 22. Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10 wilcoxon signed ranks test perbedaan tingkat pemahaman eksplorasi karir antara pre-test dan post-test pada kelompok kontrol

Test Statistics ^a	
	posttest - pretest
Z	-2,524 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,012

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan analisis yang disajikan dalam tabel 4.9, diperoleh nilai statistik uji sebesar $Z = -2,524^b$ dengan tingkat signifikansi (*asympt. Sig. 2-tailed*) sebesar 0.012. Nilai ini berada di bawah batas signifikansi 0.05 ($0.012 < 0.05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test tingkat pemahaman eksplorasi karir pada kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok.

Untuk menentukan arah perbedaan tersebut, yaitu apakah skor pre-test atau post-test yang lebih tinggi, dapat dilakukan pengamatan pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Arah Perbedaan Pre-Test Dan Post-Test Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir Pada Kelompok Kontrol

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	8 ^b	4,50	36,00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Berdasarkan hasil output yang diperoleh, diketahui bahwa seluruh responden (sebanyak 8 siswa) mengalami peningkatan pemahaman eksplorasi karir setelah diberikan perlakuan. Hal ini tercermin dari jumlah *positive ranks* yang mencapai 8, dengan *mean ranks* sebesar 4.50 dan *sum of ranks* sebesar 36.00. selain itu, tidak terdapat *negative ranks* maupun *ties*, yang menunjukkan bahwa tidak ada peserta yang mengalami penurunan atau tidak mengalami perubahan skor.

4.3.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam bagian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat pemahaman eksplorasi karir antara kelompok eksperimen yang menerima layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media pohon karir dan kelompok kontrol yang juga mendapatkan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan media tersebut. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan program

SPSS versi 27 melalui teknik *Kolmogorov-Smirnov Two Independent Sampels*.

Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Uji *Kolmogorov-Smirnov Two Independent Sampels* Terhadap Pemahaman Eksplorasi Karir pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Test Statistics^a		Posttest
Most Extreme Differences	Absolute	1,000
	Positive	1,000
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		2,000
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001

a. Grouping Variable: kelompok

Berdasarkan hasil analisis *Kolmogorov-Smirnov Two Independent Samples* yang disajikan dalam tabel 4.11, diperoleh nilai statistik Z sebesar 2.000 dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) diperoleh 0.001. nilai ini berada di bawah atas signifikansi 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan distribusi yang signifikan dalam tingkat pemahaman eksplorasi karir siswa antara kelompok eksperimen yang menerima layanan bimbingan kelompok dengan media pohon karir dan kelompok kontrol yang mendapatkan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan teknik tersebut.

4.4 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan adanya peningkatan tingkat pemahaman eksplorasi karir pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol setelah menerima layanan bimbingan kelompok. Untuk

memperoleh pemahaman eksplorasi karir yang lebih mendalam secara konseptual, dilakukan pembahasan terhadap data dan temuan yang telah diperoleh. Selain itu, analisis ini juga dikaitkan dengan teori-teori yang relevan serta pendekatan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan media pohon karir.

4.4.1 Adanya Perbedaan Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir Siswa pada Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil observasi awal dan pelaksanaan pretest terhadap siswa, ditemukan bahwa tingkat pemahaman eksplorasi karir masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media pohon karir guna meningkatkan pemahaman eksplorasi karir pada siswa. setelah pelaksanaan layanan tersebut, hasil posttest yang telah dilakukan menunjukkan hasil, adanya peningkatan yang signifikan, dimana sebagian besar siswa berhasil mencapai kategori pemahaman eksplorasi karir yang tinggi.

Selama pelaksanaan layanan berlangsung, siswa menunjukkan rasa antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut. Media pohon karir berperan dalam mendorong siswa untuk lebih berani mengenal diri sendiri serta memahami eksplorasi karir dalam tujuan tertentu. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dengan media pohon karir memberikan dampak positif dalam siswa memahami eksplorasi karir. Selain itu, media ini juga membantu siswa memahami pentingnya eksplorasi karir dalam menentukan arah karirnya.

4.4.2 Adanya Perbedaan Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir Siswa pada Kelompok Kontrol

Pada kelompok kontrol, siswa hanya menerima layanan bimbingan kelompok tanpa penerapan media pohon karir. Akibatnya, partisipasi siswa dalam proses layanan tersebut menjadi kurang optimal. Meskipun ada sedikit peningkatan pada tingkat pemahaman eksplorasi karir yang awalnya rendah setelah pemberian layanan, peningkatan tersebut tidak sebesar pada kelompok eksperimen. Terbentuknya dinamika kelompok yang ideal terhambat oleh siswa dalam kelompok kontrol cenderung pasif selama proses layanan berlangsung, hanya mendengarkan penjelasan sehingga dinamika kelompok tidak terbentuk secara maksimal.

Ketidakefektifan ini diyakini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media yang dapat menstimulasi pemahaman siswa tentang eksplorasi karir dan keterlibatan aktif, seperti media media pohon karir. Namun, beberapa penilaian pemahaman eksplorasi karir siswa meningkat dari rendah menjadi sedang, menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok terus memiliki pengaruh yang bermanfaat meskipun terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok secara umum tetap relevan untuk diterapkan, namun efektivitasnya dapat ditingkatkan apabila diterapkan media yang lebih interaktif dan aplikatif.

4.4.3 Adanya Perbedaan Tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir Siswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen, yang menerima layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media pohon karir ini mengindikasikan adanya perbedaan dalam perubahan tingkat pemahaman eksplorasi karir antara kelompok eksperimen yang menerima layanan bimbingan kelompok dengan media pohon karir dan kelompok kontrol yang hanya mendapat layanan bimbingan kelompok tanpa media tersebut. Perbedaan ini ditunjukkan dari skor rata-rata posttest kedua kelompok. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan jauh lebih tinggi dalam memahami dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang eksplorasi karir dengan menggunakan pohon karir untuk mengidentifikasi dan menuliskan berbagai jenis karir tergantung pada keahlian khusus yang mereka pahami pada daun-daun pohon yang telah disediakan tersebut.

Perbedaan ini menunjukkan bahwa yang kelompok eksperimen lebih mampu memahami apa yang dimaksud dengan eksplorasi karir ketika media pohon karir digunakan dalam sesi bimbingan kelompok dilaksanakan.

Sementara itu, layanan bimbingan kelompok yang diterapkan pada kelompok kontrol berlangsung dengan pendekatan yang lebih konvensional dan cenderung pasif. Siswa hanya menjadi pendengar saat layanan berlangsung, hal ini menyebabkan dinamika kelompok tidak berkembang optimal dan berdampak pada hasil yang tidak maksimal dalam peningkatan pemahaman eksplorasi karir.

Hasil ini menunjukkan bahwa metode yang mendorong partisipasi aktif siswa, seperti media pohon karir akan meningkatkan efektivitas layanan bimbingan kelompok. Untuk melaksanakan layanan ini, Guru Bimbingan dan Konseling (BK) atau Konselor diharapkan dapat menggunakan metode inovatif dan interaktif dalam pelaksanaan layanan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengenalan siswa tentang cara terbaik untuk mengeksplorasi karir secara optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan ini dapat ditarik dari pemeriksaan temuan penelitian mengenai pemahaman eksplorasi karir yang dilakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah 01 Medan:

1. Setelah peserta didik mengikuti layanan bimbingan kelompok yang menggunakan media pohon karir, pemahaman kelompok eksperimen tentang eksplorasi karir meningkat. Temuan uji *Wilcoxon Signed Ranks*, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,12, kurang dari 0,05, dan peningkatan skor post-test dalam kelompok eksperimen ke kategori sangat tinggi dengan rata-rata nilai 92,125, keduanya menunjukkan peningkatan ini. Telah dibuktikan bahwa media pohon karir dapat meningkatkan kesadaran, keberanian, dan aktivitas siswa dalam menyelidiki dan memahami karir mereka.
2. Kelompok kontrol, yang tidak menggunakan media pohon karir dan hanya menerima layanan bimbingan kelompok, juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman eksplorasi karir. Dibandingkan dengan kelompok eksperimen, peningkatan tersebut tidak seefektif yang dialami oleh kelompok eksperimen. Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* yang menunjukkan nilai signifikansi yang sama yaitu 0,12, tetapi hasil posttest siswa juga dalam kategori rendah hanya pada rata-rata nilai 59,875 dan tidak mencapai nilai optimal seperti pada kelompok eksperimen.

3. Bahwa dari penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan antara kelompok eksperimen yang menerima bimbingan kelompok melalui media pohon karir dan kelompok kontrol yang menerima bimbingan sebelum dan sesudah penerapannya. Ketika menerapkan rumus *Kolmogorov Smirnov Two Independent Sampels* untuk pengujian hipotesis. Dengan menggunakan media pohon karir, dimungkinkan untuk membandingkan pemahaman siswa tentang eksplorasi karir sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok diberikan. Dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai signifikansi adalah *Asymp. Sig* 0,001 dimana $(0,001 < 0,05)$. Akibatnya, H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa setelah layanan bimbingan kelompok menggunakan media pohon karir, pemahaman kelompok eksperimen tentang eksplorasi karir berbeda secara signifikan dari kelompok kontrol. Menurut temuan penelitian, siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan memperoleh manfaat dari layanan bimbingan kelompok yang menggunakan media pohon karir untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang eksplorasi karir.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan juga kesimpulan dalam penelitian yang telah dikemukakan, ada beberapa saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut;

1. Bagi Guru BK atau Konselor Sekolah

Guru bimbingan konseling didorong untuk mengembangkan dan menerapkan layanan bimbingan kelompok menggunakan media yang

menarik dan interaktif bagi siswa guna mengurangi kebosanan dan menumbuhkan antusiasme. Metode alternatif yang terbukti berhasil dalam membantu siswa memahami berbagai jenis eksplorasi karir adalah penggunaan media pohon karir, yang meningkatkan aktivitas dan signifikansi proyek layanan bimbingan kelompok.

2. Bagi Siswa

Diharapkan peserta didik akan terlibat dalam setiap kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan tingkat kesadaran yang tinggi. Kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media pohon karir dapat menjadi sarana dalam mempermudah refleksi diri untuk lebih mengenali diri dalam merencanakan karir lanjutan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

3. Bagi Sekolah

Sangat diharapkan pihak sekolah dapat selalu mendukung pelaksanaan layanan bimbingan konseling dengan menyediakan fasilitas, waktu, serta media pembelajaran yang mendukung kegiatan layanan BK. Dengan membantu guru Bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan yang lebih inovatif sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai materi yang peserta didik butuhkan, termasuk eksplorasi karir.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan sebagai penelitian lanjutan terkait dengan masalah pemahaman eksplorasi karir pada siswa. Penggunaan media dapat dikembangkan menjadi lebih variatif atau mengkaji faktor-faktor yang

mempengaruhi pemahaman eksplorasi karir pada peserta didik terhadap eksplorasi karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I., & Apriatama, D. (2023). Bimbingan Klasikal Dengan Model PJBL (Project Base Learning) Berbasis Pohon Karier Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Palangka Raya. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 44–56.
- Al Muntaz, A. (2022). *Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling Permainan Monopoli Sebagai Media Layanan Informasi Karier Di Smp Negeri 1 Panca Rijang*. Repository IAIN Parepare.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- As-Shidqi, M. H., Nugraha, M. S., & Arifudin, O. (2025). Menggali Potensi Transformasi Islam Dan Perencanaan Pendidikan. *Jumadil: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Aulia, D. R., & Winingsih, E. (2025). Kajian Literatur: Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah. *Jurnal Bk Unesa*, 15(2), 376–385.
- Azzahroh, A. A., & Christiana, E. (2024). Pengembangan Kartu Eksplorasi Karier Berbasis Quick Response Code Dalam Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Kesiapan Karier Peserta Didik Smp. *Jurnal Bk Unesa*, 14(4), 88–96.
- Bancin, W., Rahman, M. Y., Murni, S. N., Fadilah, A. N., Saragih, B., Febriani, M., & Muliani, A. S. (2025). Analisis Media Pembelajaran Bk Dengan Menggunakan Media Pohon Karir di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Journal Of Multidisciplinary Inquiry In Science, Technology And Educational Research*, 2(2), 2750–2756.
- Damanik, H. R. (2025). Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Melalui Media Pohon Karir. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1552–1555.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Jawa Barat: Guepedia.
- Elistina, K., Suprihyatin, N., & Rahmawati, E. (2025). Bimbingan Klasikal Menggunakan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Eksplorasi Karir Siswa: Bimbingan Klasikal Menggunakan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Eksplorasi Karir Siswa. *Akademika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 24(1), 47–54.

- Fikriyani, D. N., & Herdi, H. (2021). Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1–14.
- Hartanti, J. (2022). *Bimbingan Kelompok*. Yogyakarta: Deepublish.
- Herman, P. Y., Firman, F., & Netrawati, N. (2025). Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas F Lanjutan Sma Negeri 2 Sutera. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12), 77–89.
- Hidayat, A. N., Wahyudi, N., & Rismawati, I. (2025). Implementasi Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kecerdasaan Emosional Peserta Didik Di Sd Negeri Ciseureuh. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 11–26.
- Hotmauli, M. (2023). Implementasi Teori Ginzberg Dalam Bimbingan Konseling Karir: Literature Review. *Jurnal Cahaya Mandalika Issn 2721-4796 (Online)*, 3(2), 98–104.
- Lestari, S. G., & Putri, R. D. (2021). Layanan Informasi Berbasis Pohon Karier Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 12–19.
- Nisa, W., & Muhiid, A. (2022). Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Dengan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Kecerdasaan Emosional: Literature Review. *Shine: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 1–13.
- Paramitha, Y. E., Maharani, R. A., & Anggriana, T. M. (2025). Upaya Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Vii D Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Di Smp Negeri 10 Madiun. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 3(7), 1–28.
- Rahmi, R. (2024). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Diskusi Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Luwu Timur*. Iain Palopo.
- Rifasya, N. H., Syam, H., & Desi, N. (2025). Pentingnya Bimbingan Kelompok Dalam Perkembangan Pribadi di Panti Asuhan Mitra Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(8), 673–678.
- Rismi, R., Suhaili, N., Marjohan, M., Afdal, A., & Ifdil, I. (2022). Bimbingan Kelompok Dalam Pemahaman Nilai Empati Untuk Meningkatkan Sikap Prososial Siswa. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 14–19.

- Riyansyah, R. (2025). *Pengaruh Eksplorasi Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Semester Akhir Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu*. Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Wibowo, N. A. K., Susanto, B., & Maulana, M. A. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 46–54.
- Yam, J. H. (2024). Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian. *Empire*, 4(1), 61–71.

LAMPIRAN

Lampiran 01



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN - BIMBINGAN KELOMPOK
SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025-2026

Satuan Pendidikan :	SMA Muhammadiyah 01 Medan	Strategi Layanan :	BKP (CONTROL)
Kelas/ Semester :	XI-1 / Genap	Aspek Perkembangan/ SKKPD :	Mengenal konsep diri tentang karir
Alokasi Waktu :	60 Menit Pelayanan (JP)/ 1	Model dan Moda :	Diskusi, Eksplorasi Karir
Topik/ Materi :	Pengenalan Diri dan Karir Masa Depan	Media dan Alat :	Laptop, LKPD
Bidang Layanan :	Karir		

TUJUAN LAYANAN	Capaian layanan : Pemahaman pengenalan diri dan karir masa depan Tahap Layanan : Peserta didik memiliki pemahaman yang baik tentang diri sendiri (minat, bakat, nilai, dan potensi diri), mengenal berbagai pilihan karir masa depan, serta mampu menunjukkan sikap positif, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam merencanakan arah karir.		
	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	a. Peserta didik dapat mengenal dirinya sendiri secara fisik maupun psikologisnya b. Peserta didik dapat mampu menerima kelebihan dan kekurangan yang dimiliki secara positif c. Peserta didik dapat memahami konsep pemahaman diri serta pentingnya mengenali potensi diri	d. Peserta didik dapat mampu mengaitkan pemahaman diri dengan berbagai pilihan karir masa depan.	e. Peserta didik dapat mampu menyusun langkah awal pengenalan karir masa depan, serta menunjukkan komitmen dan tanggung jawab
LANGKAH KEGIATAN			
1. Kegiatan Awal (Pembentukan 10 menit)	a. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa b. Mengapresiasi kehadiran & Mengarahkan anggota kelompok c. Guru menyampaikan tujuan, cakupan materi & azas-azas bimbingan kelompok d. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan bimbingan kelompok		
2. Peralihan 10 Menit	a. Guru memantau kesiapan peserta didik dalam mengikuti layanan b. Guru mengadakan <i>ice breaking</i> untuk memotivasi agar anak lebih semangat c. Peserta didik membuat komitmen untuk menjaga rahasia kelompok d. Peserta didik membuat komitmen untuk terbuka, jujur dan saling membantu		
3. Kegiatan Inti (30 Menit)	a. <i>Esperience</i> 1) Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi diri sederhana melalui pertanyaan penmatik terkait kondisi fisik, kebiasaan, minat, bakat, dan hal-hal yang disukai maupun kurang disukai. 2) Peserta didik diminta menuliskan kelebihan dan kekurangan diri secara singkat pada kertas yang telah disediakan. 3) Masing-masing peserta didik menuliskan gambaran karir yang pernah dipikirkan.		

	<p>2) Peserta didik menyebutkan alasan memilih karir tertentu berdasarkan penggolongannya</p> <p>3) Guru membimbing peserta didik untuk mengenali faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pilihan karir</p> <p>c. <i>Analyze</i></p> <p>1) Peserta didik menganalisis kelebihan dan tantangan dari masing-masing pilihan karir yang telah dipilih</p> <p>2) Peserta didik mendiskusikan kemungkinan langkah pendidikan atau keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai karir tersebut</p> <p>3) Guru membantu peserta didik melihat hubungan antara potensi diri, pendidikan, dan dunia kerja</p> <p>d. <i>Generalisation</i></p> <p>1) Peserta didik diberi LKPD berkaitan dengan topik yang dibahas</p> <p>2) Peserta didik membuat komitmen untuk mempraktikkan kiat-kiat yang dipilih</p>
4. Kegiatan penutup (Pengakhiran) 10 menit	<p>1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama</p> <p>2. Guru menyampaikan pengumuman tentang jadwal kegiatan monitoring hasil bimbingan kelompok, dan menutup kegiatan dengan berdo'a dan mengucapkan salam</p>
PENILAIAN	
1. Penilaian proses	Antusiasme Murid, Kesesuaian Program, Kebermanfaatan dan Kebermanaknaan Kegiatan
2. Penilaian hasil	<i>Understanding, Comfortable, Action</i>
3. Tindak Lanjut	Memonitor erubahan meningkatnya pemahaman eksplorasi karir peserta didik

Medan, 20 Januari 2026

Mengetahui,
Guru Bimbingan Konseling



Rizki Kurniawan
NKTm: 1.390.206

Peneliti,



Putri Syahrani
NPM: 2202080023



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN - BIMBINGAN KELOMPOK
SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025 / 2026

Satuan Pendidikan :	SMA Muhammadiyah 01 Medan	Strategi Layanan :	BKP (EKSPERIMEN)
Kelas/ Semester :	XI-1 / Genap	Aspek Perkembangan/	
Alokasi Waktu :	60 Menit Pelayanan (JP)/ 1	SKKPD	Memahami eksplorasi karir
Topik/ Materi :	Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir	Model dan Moda :	Curah pendapat luring
Bidang Layanan :	Karir	Media dan Alat :	LKPD

TUJUAN LAYANAN	Capaian layanan : Pemahaman Eksplorasi Karir		
	Tahap Layanan : Peserta didik memiliki pemahaman yang baik tentang eksplorasi karir, mampu mengenali minat, bakat, dan potensi diri, serta menunjukkan sikap positif, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam merencanakan arah karir masa depan.		
	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	a. Peserta didik dapat memahami pengertian eksplorasi karir b. Peserta didik dapat mengenali berbagai jenis karir dan dunia kerja secara umum c. Peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis pilihan karir (pendidikan lanjutan, pekerjaan dan wirausaha) serta menggolongkan berbagai karir.	d. Peserta didik dapat mengidentifikasi <u>kasi</u> minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki	e. Peserta didik dapat menyusun langkah awal eksplorasi karir seperti mencari informasi lanjutan, berdiskusi atau mengikuti kegiatan pendukung
LANGKAH KEGIATAN			
1. Kegiatan Awal (Pembentukan 10 menit)	a. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa b. Mengapresiasi kehadiran & Mengarahkan anggota kelompok c. Guru menyampaikan tujuan, cakupan materi & azas-azas bimbingan kelompok d. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan bimbingan kelompok		
2. Peralihan 10 Menit	a. Guru memantau kesiapan peserta didik dalam mengikuti layanan b. Guru mengadakan <i>ice breaking</i> untuk memotivasi agar anak lebih semangat c. Peserta didik membuat komitmen untuk menjaga rahasia kelompok d. Peserta didik membuat komitmen untuk terbuka, jujur dan saling membantu		
3. Kegiatan Inti (Menggunakan Media Pohon Karir) 30 Menit	a. Esperience 1) Guru memberikan pertanyaan untuk memancing dialog dengan peserta didik terkait :Contoh jenis-jenis pilihan karir (pendidikan lanjutan, pekerjaan dan wirausaha) 2) Masing-masing peserta didik diberi kesempatan berpendapat 3) Guru memparaprase pendapat peserta didik b. Identify 1) Peserta didik mengidentifikasi penggolongan pilihan karir yang telah dituliskan pada setiap batang pohon		

	<p>b. <i>Identify</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara kelebihan, kekurangan, minat, dan bakat dengan pilihan karir yang dituliskan 2) Peserta didik menyampaikan alasan memilih karir tertentu berdasarkan pemahaman diri. 3) Guru BK membimbing peserta didik mengenali faktor internal (minat, bakat, kepribadian) dan faktor eksternal (keluarga, lingkungan, peluang pendidikan serta kerja) yang mempengaruhi pilihan karir kedepannya. <p>c. <i>Analyze</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menganalisis peluang dan tantangan dari pilihan karir yang dipilih sesuai dengan kondisi diri 2) Peserta didik mendiskusikan pendidikan lanjutan atau keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai karir tersebut 3) Guru BK membantu peserta didik memahami hubungan antara pengenalan diri, pendidikan, dan dunia kerja. <p>d. <i>Generalisation</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menyampaikan secara lisan kesimpulan dan pemahaman yang diperoleh dari kegiatan 2) Peserta didik membuat komitmen pribadi untuk pengembangan diri
4. Kegiatan penutup (Pengakhiran) 10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama 2. Guru memberikan penguatan mengenai pentingnya mengenal diri sebagai dasar pengenalan berbagai jenis karir dimasa depan 3. Guru menyampaikan pengumuman tentang jadwal kegiatan monitoring hasil bimbingan kelompok, dan menutup kegiatan dengan berdo'a dan mengucapkan salam

PENILAIAN	
1. Penilaian proses	Antusiasme Murid, Kesesuaian Program, Kebermanfaatan dan Kebermaknaan Kegiatan
2. Penilaian hasil	<i>Understanding, Comfortable, Action</i>
3. Tindak Lanjut	Memonitor peningkatan pemahaman diri dan pengenalan jenis karir peserta didik

Medan, 20 Januari 2026

Mengetahui,
Guru Bimbingan Konseling


Rizki Kurniawan
NKTM: 1.390.206

Peneliti,


Putri Syahrani
NPM: 2202080023

Menyetujui,
Kepala Sekolah
SMA Muhammadiyah 01 Medan



Ivansyah Aly, S.Pd.,Gr
NKTM:1.307.332

MATERI LAYANAN

PEMAHAMAN KONSEP DASAR KARIR

A. Pengertian Karir

Pengertian karir ditafsirkan secara beragam oleh para ahli sesuai dengan disiplin ilmunya. Menurut Simamora (2001:505), karir adalah “urutan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan serta perilaku, nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidupnya.” Hal ini sejalan dengan pandangan dalam bidang bimbingan dan konseling, bahwa karir merupakan salah satu bidang layanan yang membantu individu dalam mencari, mengenal, dan mengeksplorasi arah kehidupan, terutama dalam menentukan kegiatan pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, serta potensi dirinya.

Sementara itu, menurut Ekaningrum (2002:256), karir tidak lagi diartikan hanya sebagai bentuk penghargaan institusional yang diperoleh melalui peningkatan kedudukan dalam hirarki formal organisasi. Dalam paradigma tradisional, pengembangan karir sering dipandang sebagai persiapan untuk mobilitas ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga keberhasilan karir diukur dari jabatan atau posisi yang dicapai seseorang. Namun, pemahaman tersebut kini telah bergeser bahwa karir dipandang lebih luas sebagai proses pengembangan diri yang berkelanjutan, yang mendukung efektivitas individu dan organisasi dalam mencapai tujuan bersama.

Sejalan dengan itu, Menurut Irianto (2001 :94), Pengertian karir adalah meliputi elemen-elemen obyektif dan subyektif. Dari definisi terdapat indikator-indikator (1) elemen obyektif, (2) elemen subyektif. Dari 4 pengertian karir diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa karier adalah suatu pilihan profesi atau pekerjaan yang menjadi tujuan bagi seorang individu. Karir juga dapat diartikan sebagai perkembangan dari perjalanan kehidupan kerja seseorang yang digeluti secara serius dan ditingkatkan semaksimal mungkin.

B. Tujuan Pemahaman Karir

1. Pemahaman karir memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengambil keputusan karir yang tepat. Peserta didik yang memiliki pemahaman karir yang baik akan lebih mampu menentukan pilihan karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensinya. Pemahaman tersebut diperoleh melalui proses mengenal diri sendiri serta mencari berbagai informasi karir yang relevan sebagai dasar dalam menentukan alternatif pilihan karir.

Menurut Tolbert dalam (S. G. Lestari & Putri, 2021), pemahaman karir merupakan suatu program yang disusun untuk membantu perkembangan anak agar memahami dirinya sendiri, mengenal lingkungan pekerjaan, dan memperoleh pengetahuan yang dapat menunjang perencanaan pendidikan maupun pekerjaan di masa depan. Selanjutnya, Pendapat Super dalam (Budiman Chandra, 2020) menyatakan bahwa individu yang memiliki pemahaman karir yang baik akan mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karirnya secara optimal.

Senada dengan hal tersebut, Priyatno (2017) menjelaskan bahwa pemahaman karir merupakan tingkat kemampuan seseorang dalam mengenal lingkungan karir melalui pemahaman terhadap berbagai bidang pekerjaan, sehingga peserta didik dapat menentukan pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan dirinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Laila (2022) yang menyebutkan bahwa pemahaman karir siswa ditandai dengan sejauh mana mereka memahami berbagai informasi tentang pekerjaan, yang pada akhirnya mendukung mereka dalam mempertimbangkan berbagai alternatif dan mengambil keputusan karir yang tepat.

Sementara itu, Prayitno dalam (Ramadhanti, 2020) menegaskan bahwa setiap siswa harus mampu mengambil keputusan karir berdasarkan pemahaman diri dan informasi karir yang memadai. Kemampuan ini penting agar peserta didik dapat mengenali potensi, minat, dan keahliannya, sehingga mampu menyiapkan diri dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta hasil belajar yang sesuai dengan karir yang diinginkan.

Dari berbagai pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa

pemahaman karir memiliki beberapa aspek penting yang saling berkaitan. Menurut berbagai sumber dan diperkuat oleh Kurnia (2021), aspek-aspek tersebut meliputi:

1. Pemahaman diri, yaitu kemampuan peserta didik mengenali potensi, minat, dan kepribadiannya agar dapat menyesuaikan diri dengan bidang pekerjaan yang sesuai.
2. Pencarian informasi karir, yakni kemampuan untuk mencari, memahami, dan memanfaatkan berbagai informasi dari beragam sumber mengenai peluang pekerjaan dan jalur pendidikan yang relevan.
3. Perencanaan serta pengambilan keputusan karir, yaitu proses menentukan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir sesuai dengan keinginan dan kemampuan diri.

Dengan demikian, tujuan utama dari pemahaman karir adalah membantu peserta didik mengenali dirinya, memahami berbagai alternatif karir, dan mampu membuat keputusan karir yang rasional serta realistis. Melalui pemahaman karir yang baik, peserta didik diharapkan dapat merencanakan masa depannya secara lebih terarah, matang, dan sesuai dengan potensi serta cita-cita yang dimilikinya.

C. Komponen Dalam Karir

Pendidikan pelatihan dan pendidikan dianggap sebagai komponen penting dalam pengembangan karir. Melalui pendidikan yang tepat, individu bisa mendapatkan pengetahuan serta keterampilan yang perlu agar dapat mencapai tahapan karir yang lebih tinggi. Pelatihan yang baik tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.

D. Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

Faktor yang mempengaruhi keputusan karir siswa, baik faktor internal seperti minat dan bakat, maupun faktor eksternal seperti dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan bimbingan dari guru serta konselor sekolah (Brown & Lent, 2012).

Memahami faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir siswa

menjadi kunci dalam membantu mereka membuat keputusan yang terinformasi. Keputusan karir pada remaja merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor seperti kecerdasan, bakat khusus, minat terhadap karir, kepribadian, serta latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi memainkan peran penting dalam membentuk aspirasi karir siswa (Djollong, 2017).

E. Tahapan Dalam Perkembangan Pemilihan Karir

Pengembangan adalah peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karir dan peningkatan oleh departemen personalia untuk mencapai suatu rencana kerja sesuai dengan jalur atau jenjang organisasi. Karir adalah keseluruhan jabatan/pekerjaan/posisi yang dapat diduduki seseorang selama kehidupan kerjanya dalam organisasi atau dalam beberapa organisasi.

Hasibuan (2016) dalam Yapary (2013) menyatakan bahwa pengembangan karir adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. Sementara itu menurut Sumitro (2001:272) dalam Sulu (2022), pengembangan karir atau career development adalah kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan jenjang atau status seseorang dalam pekerjaannya. Menurut Veithzal Rivai (2009:274) dalam Maulyan (2019), pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai posisi, kedudukan, dan jabatan yang diinginkan. Dan menurut Marwansyah (2012:208) dalam Marpaung (2018) pengembangan karir adalah kegiatan-kegiatan pengembangan diri yang ditempuh oleh seseorang untuk mewujudkan rencana karir pribadinya.

Menurut Soekidjo Notoadmojo (2019: 170) dalam Carnela (2016) ada beberapa tahapan pengembangan karir, yaitu sebagai berikut

- a) Pada usia 15-24 tahun, yang sering kali merupakan periode ketika seseorang masih berada di bangku pendidikan (sebagai siswa atau mahasiswa), individu mulai memikirkan pekerjaan yang sesuai dengan

minat dan potensi mereka. Beberapa dalam kelompok usia ini bahkan mungkin telah memasuki dunia kerja atau memiliki pengalaman kerja. Meskipun sebagian sudah bekerja, mereka mungkin tetap mencari peluang untuk mencoba pekerjaan yang berbeda. Pada tahap ini, mereka sedang menjelajahi berbagai pilihan karir.

- b) Pada usia 25-44 tahun, secara umum seseorang telah mengkonsolidasikan dirinya dalam pekerjaan yang telah dipilih. Mereka tidak lagi tertarik untuk sering pindah pekerjaan, kecuali jika terjadi situasi tertentu seperti pemutusan hubungan kerja (PHK). Faktor-faktor seperti usia dan pertimbangan ekonomi untuk keluarga biasanya menjadi pertimbangan utama.
- c) Pada usia 45-60 tahun, individu cenderung memelihara karir atau pekerjaan yang telah mereka tekuni dengan tekun. Pada tahap ini, mereka fokus pada pengembangan kualitas pekerjaan dan tanggung jawab yang mereka emban di organisasi atau institusi tempat mereka bekerja. Umumnya, mereka tidak lagi mempertimbangkan untuk pindah pekerjaan dan lebih fokus pada karir serta tanggung jawab mereka, yang juga berkontribusi pada keberlanjutan keluarga mereka.
- d) Pada usia di atas 60 tahun (di Indonesia: di atas 55 tahun), seseorang telah melewati puncak karirnya dan memasuki tahap penurunan. Biasanya, individu menantikan masa pensiun dan mungkin telah menghentikan

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman Chandra. (2020). Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik. 11(1), 32–39.
- Carnela Anggreani, A. (2016). Analisis Pengembangan Karir dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Study Kasus Kspps Fastabiq Khoiroummah) (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Diana, N. H., Tirta, S. M., Azahra, Y. P., Febrianti, Z. D., Seruni, J. C., Ophelia, D., & Mangundjaya, W. L. MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR GEN Z DALAM DUNIA KERJA.
- Djollong, A. F. (2017). Kedudukan guru sebagai pendidik. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(2).
- Ekaningrum Indri F, (2002), The Boundaryless Career Pada Abad ke –21, *Jurnal Visi (Kajian Ekonomi manajemen dan Akuntansi)*, Vol.IX. No.1 Februari 2002, FE Unika Soegijapranata
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Laila, H. (2022). Pengembangan Website Karakter Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa. 03(01), 1–6.
- Lestari, S. G., & Putri, R. D. (2021). Layanan Informasi Berbasis Pohon Karier untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa. 2(1), 12–19
- Maulyan, F. F. (2019). Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir: Theoretical Review. *Jurnal Sains Manajemen*, 1(1), 40-50.
- Marpaung, I., & Winarto, W. (2018). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Penilaian Prestasi Kerja (Studi Kasus Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Sumatera Utara). *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 4(1), 79-86.
- Priyatno, T. (2017). Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 49.
- Ramadhanti, R. D. (2020). PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN

TEKNIK DISKUSI BERBANTUAN MEDIA “ FUTURE BOX ” TERHADAP.
400–407.

Simamora Henry. (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta

Sulu, A. H. C., Mangantar, M., & Taroreh, R. (2022). Pengaruh Pelatihan, Pengembangan Karir, serta Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2), 560-568.

Utami, T. R. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Siswa: Pendekatan Kualitatif dalam Konteks Pendidikan Menengah Atas. *Educatus*, 2(2), 34-40.

Yapary, F. V. (2013). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen SDM Terhadap Pengambilan Keputusan Pengembangan Karir Pada Pt. Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk, Cabang Manado. *Jurnal Ilmu Administrasi (JIA)*, 9(3).

Lampiran 02

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK
TAHUN AJARAN 2025-2026**

Jenis layanan	: Bimbingan Kelompok
Bidang layanan	: Karir
Topik/tema layanan	: Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir
Kelas	: XI
Alokasi waktu	: 60 Menit/ 1 Pertemuan
Tujuan	Peserta didik mampu memahami pentingnya eksplorasi karir serta mengenali minat, bakat, dan beberapa jenis karir. Melalui media pohon karir, peserta didik diharapkan dapat menggambarkan rencana karir masa depan serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapainya.
Uraian Pelaksanaan	
Uraian Pelaksanaan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh konselor melalui salam, do'a, dan penyampaian tujuan layanan. Selanjutnya konselor melakukan ice breaking sederhana untuk membangun suasana yang aktif dan nyaman. 2. Peserta didik diminta menceritakan kegiatan yang disukai dengan memperkenalkan diri melalui nama panggilan beberapa nama-nama karir. 3. Konselor kemudian memperkenalkan materi eksplorasi karir serta menjelaskan konsep media

	<p>pohon karir. Dalam media ini, bagian akar melambangkan minat dan bakat peserta didik, batang melambangkan usaha atau proses belajar yang harus dilakukan, dan daun melambangkan cita-cita atau profesi yang ingin mereka capai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diminta mengisi lembar kerja pohon karir dengan menuliskan karir yang mereka pahami di stiker daun yang telah dibagikan. 5. Konselor memfasilitasi diskusi kelompok kecil kepada peserta didik terhadap penggolongan karir yang mereka tulis secara berkelompok. Setelah ditulis, peserta didik dapat mempresentasikan langkah yang dapat dilakukan untuk mewujudkan sebagai bentuk pengetahuan awal pada karir tersebut. 6. Kegiatan ditutup dengan refleksi singkat mengenai pemahaman awal mengenai apa saja yang perlu dipahami dalam mengenali beberapa jenis karir.
<p>Hasil yang diperoleh</p>	<p>Peserta didik menunjukkan antusiasme dalam mengikuti dan mampu mengidentifikasi beberapa minat dan bakat yang mereka miliki. Melalui media pohon karir, peserta didik dapat menggambarkan cita-cita mereka serta memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai karir yang diinginkan.</p>
<p>Kesimpulan yang didapat</p>	<p>Kegiatan layanan bimbingan kelompok berjalan dengan baik dan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya eksplorasi karir sejak dini. Peserta didik menjadi lebih sadar akan potensi diri serta mulai memiliki gambaran mengenai karir yang ingin dicapai. Peserta didik juga mulai menyadari pentingnya memahami tahap awal dalam eksplorasi karir untuk</p>

	kebermanfaatan diri sendiri di masa depan. Penggunaan media juga memudahkan peserta didik menjadi lebih dekat dan aplikatif melalui diskusi dan gambaran langsung
Tindak lanjut kegiatan ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika memungkinkan, bimbingan kelompok dapat dilanjutkan secara berkala untuk memantau perkembangan pemahaman karir pada peserta didik. 2. Refleksi pribadi dapat dikembangkan menggunakan LKPD. 3. Guru BK bisa bekerja sama dengan wali kelas untuk memberikan penguatan melalui pengawasan rutin dan juga diarahkan untuk terus mengeksplorasi informasi mengenai pendidikan lanjutan dan profesi yang sesuai dengan minat serta bakat yang mereka miliki.

Mengetahui,
Guru Bimbingan Konseling

Rizky Kurniawan
NKTM: 1.390.206

Lampiran 03

INSTRUMEN PENELITIAN

Berikut adalah beberapa pernyataan yang dirancang untuk mengukur tingkat Pemahaman Eksplorasi Karir Anda saat ini. Anda diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, hanya ada yang sesuai atau tidak sesuai dengan diri Anda. Oleh karena itu, sebaiknya Anda mengerjakan ini sendiri. Apa pun yang Anda isi dalam skala ini bersifat pribadi dan rahasia serta tidak akan mempengaruhi nilai Anda. Terima kasih atas kerjasama dan partisipasi yang baik.

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah data diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, lalu isi kolom di sebelah kanan dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang telah disediakan. Terdapat 5 pilihan jawaban untuk setiap pernyataan yang diajukan kepada Anda, yaitu:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan keadaan diri anda secara jujur
4. Jika terdapat pertanyaan yang belum jelas, mohon ditanyakan langsung kepada peneliti

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

B. Pernyataan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tidak pernah mencari tahu keterampilan apa yang dibutuhkan di dunia kerja.					
2	Saya berusaha memahami informasi mengenai karir agar bisa menentukan langkah setelah lulus nanti.					
3	Saya tidak peduli dengan informasi mengenai karir yang disampaikan oleh guru atau teman					
4	Saya mencari informasi mengenai karir dari berbagai sumber seperti internet, keluarga, atau alumni.					
5	Saya tidak memiliki keinginan untuk mencari tahu informasi tentang dunia kerja.					
6	Saya jarang membaca atau menonton konten yang membahas profesi atau dunia kerja.					
7	Saya menggunakan media sosial untuk mencari inspirasi atau informasi tentang karir.					
8	Saya memahami bidang pelajaran apa yang paling saya kuasai.					
9	Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang menonjol dibanding teman-teman saya.					
10	Saya sulit mengenali apa bakat yang ada dalam diri saya					
11	Saya tidak yakin potensi yang saya miliki bisa mendukung pilihan karir saya					
12	Saya tidak yakin kemampuan saya akan bermanfaat untuk masa depan					
13	Saya sering merasa tidak memiliki bakat di bidang apapun.					
14	Saya memahami antara jurusan kuliah dan peluang karir di masa depan					
15	Saya mengikuti perkembangan tren pekerjaan dan karir yang sedang dibutuhkan saat ini.					

16	Saya sering kesulitan menemukan informasi yang akurat tentang pilihan karir					
17	Saya mampu membandingkan beberapa pilihan karir berdasarkan informasi yang saya miliki					
18	Saya tidak mengetahui informasi dasar tentang pekerjaan yang saya impikan					
19	Saya tidak tertarik membaca atau mencari tahu tentang peluang kerja masa kini					
20	Saya mengetahui berbagai pilihan pekerjaan yang tersedia setelah lulus sekolah					
21	Saya belum mengetahui jalur pendidikan yang sesuai untuk mencapai cita-cita saya					
22	Saya tidak pernah berdiskusi dengan siapapun tentang berbagai macam karir					

Lampiran 04

1. Dokumentasi Kelompok Kontrol



2. Dokumentasi Kelompok Eksperimen



3. Dokumentasi Bersama Guru BK SMA Muhammadiyah 01 Medan



Link Video Pemberian Layanan

<https://bit.ly/DOKUMENTASIVIDEOPEMBERIANLAYANANUNTUKSKRISI>


Lampiran 05

Nama : _____ Kelas : _____

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

SMA Muhammadiyah 01 Medan



Petunjuk :

1. Jawablah dengan jujur sesuai pemikiran dan dirimu
2. Tidak ada jawaban benar atau salah
3. Tuliskan pendapat menggunakan bahasa sendiri

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan isi teks di atas!

1. Menurut kamu, apa itu karir dsecara sederhana?

2. Apa yang kamu ketahui tentang karir yang kamu minati?

3. Apa yang membuat kamu tertarik dengan suatu bidang karir?

4. Menurut kamu, apa pentingnya punya rencana untuk masa depan?

5. apa yang kamu lakukan jika kamu tidak yakin dengan pilihan karir mu

Lampiran 06

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total		
PESENTA	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400		
AR	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	
FC	400	500	300	200	500	100	500	100	300	400	500	400	300	300	300	500	300	500	500	400	200	400	500	300	500	300	400	500	400	300	300	11300	
AM	200	500	200	100	500	200	500	200	400	500	400	400	400	400	400	200	400	200	500	400	400	200	400	400	400	400	400	500	400	500	400	11200	
CN	300	400	400	200	300	200	300	200	400	400	500	400	400	400	400	400	400	300	200	300	400	200	300	300	400	200	400	300	200	200	200	9600	
SZS	500	500	300	200	500	100	500	100	200	500	500	500	500	100	100	500	500	500	200	100	500	500	200	500	300	500	300	500	300	300	300	10400	
RRT	500	500	300	200	500	100	500	100	200	500	500	500	500	200	200	300	400	400	200	100	500	500	500	400	400	400	100	400	100	100	100	9800	
HAT	400	400	200	300	400	200	300	100	400	400	400	300	400	400	400	400	300	400	300	400	400	300	400	400	400	400	300	400	400	400	400	10400	
FH	400	400	300	300	400	500	500	500	400	500	400	400	400	500	500	300	500	400	500	400	500	400	400	500	400	500	400	400	400	400	500	12900	
AAAN	400	400	300	300	500	200	500	200	400	400	400	400	400	200	300	400	400	400	200	200	500	400	400	400	400	400	200	400	300	200	10300		
AAU	400	500	100	100	500	100	500	100	300	400	400	300	400	400	400	400	300	400	300	400	500	400	500	400	400	300	100	400	100	100	10000		
AI	300	400	200	300	400	300	400	300	300	300	300	300	300	400	400	300	300	300	300	400	400	300	400	300	400	300	200	300	200	300	300	9600	
ZESP	500	400	300	300	400	100	400	100	200	500	300	100	300	300	300	500	400	200	100	100	500	400	500	400	400	400	300	100	500	200	100	10100	
MF	500	500	300	100	400	100	500	100	300	400	400	400	400	100	100	400	400	200	300	400	400	400	300	300	200	300	100	200	500	200	100	8600	
MMAL	400	500	300	200	400	300	300	200	300	400	400	400	400	200	200	400	400	300	300	500	500	300	400	400	300	200	200	400	200	300	300	9400	
MILA	500	400	300	200	500	400	400	200	100	500	300	300	300	500	400	300	200	300	100	500	300	200	500	300	200	300	100	400	200	100	500	9400	
SA	400	400	300	200	500	300	400	200	400	500	300	300	300	300	400	400	400	300	200	300	400	400	400	400	400	400	300	200	400	400	100	10100	
AQ	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	6000
RF	400	400	300	300	400	300	400	300	400	400	400	400	400	300	300	400	400	400	300	300	400	400	400	400	300	400	300	400	300	300	300	10500	
NA	300	400	200	200	400	200	400	200	300	300	200	200	200	200	200	200	400	200	200	200	200	200	300	400	200	400	400	300	400	200	100	8500	
DA	500	500	100	100	500	100	500	100	100	500	100	100	100	100	100	500	500	100	100	100	100	500	400	100	400	500	100	400	100	300	7900		
TT	500	500	100	200	500	100	500	100	300	500	400	400	400	100	200	300	400	500	100	100	500	300	400	300	400	300	200	300	500	200	400	9600	
RA	400	400	200	200	400	200	400	200	200	400	400	400	300	300	300	300	300	200	200	400	300	300	400	300	400	400	300	400	300	200	200	9400	
DNS	400	400	200	200	400	200	500	200	200	400	300	300	400	400	400	300	300	300	400	400	400	300	300	300	400	400	300	200	300	400	200	9800	
ENH	400	400	100	200	400	200	500	200	300	500	200	400	300	300	300	200	400	500	100	200	500	300	400	400	400	300	200	100	400	300	200	9600	
PA	500	500	100	400	500	100	500	100	200	500	500	500	300	400	100	400	400	200	300	300	500	400	400	300	200	300	100	400	300	300	300	9000	
ZMZ	400	400	100	200	400	200	400	200	200	400	400	400	400	200	200	300	200	300	400	400	400	300	400	400	400	400	300	300	100	100	100	9000	
MSP	400	500	200	100	500	100	400	100	300	400	500	400	100	200	200	400	400	200	100	500	100	300	400	400	400	400	200	400	200	100	100	8900	
MSR	300	400	200	300	400	100	500	200	300	500	500	500	300	500	300	300	300	500	300	200	400	200	300	300	500	300	200	400	400	100	100	9900	
FNU	400	400	200	300	400	100	400	200	200	400	400	400	200	400	200	300	300	300	200	200	200	400	300	300	400	300	200	300	300	200	200	8900	
AZK	400	400	100	100	400	100	400	100	100	400	500	400	300	200	400	400	400	400	400	400	300	500	400	400	400	300	300	400	300	300	300	9800	
DAP	400	400	200	200	500	200	400	200	400	400	400	400	300	300	300	400	400	400	300	300	400	300	400	300	400	400	300	200	400	300	200	10100	
HH	400	400	200	300	400	200	300	300	400	400	400	400	400	300	300	300	400	400	300	400	400	300	300	400	400	300	400	300	400	300	300	10100	
SAK	400	400	200	200	500	200	400	200	400	400	400	400	300	200	300	400	400	400	300	400	300	400	400	400	400	400	300	300	400	300	300	10300	
DA	400	400	100	200	400	100	400	200	400	400	400	400	400	200	200	400	400	400	200	200	200	400	400	400	400	400	300	200	400	200	100	8900	
AM	400	400	200	200	400	200	400	200	400	400	400	400	200	300	200	400	400	300	200	400	300	400	300	300	400	400	300	200	400	300	200	9400	
DRB	500	500	200	100	500	100	500	100	100	500	500	500	100	100	100	500	500	100	100	400	500	500	500	500	500	100	500	100	100	100	100	9400	
SAV	300	400	200	300	500	200	500	200	400	400	500	300	400	400	400	500	500	200	200	400	400	300	400	400	400	500	400	300	400	200	200	11000	
AFK	400	500	200	300	300	200	400	200	300	300	300	400	200	200	200	400	300	300	200	400	400	300	200	300	300	300	200	300	300	300	200	8600	
MHM	500	500	100	500	100	500	100	500	500	500	500	500	100	100	100	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	13000	
ARD	500	500	100	100	500	300	500	100	100	500	500	500	100	100	100	500	400	400	100	100	500	500	500	500	500	200	400	100	500	200	100	9200	
SZ	500	500	100	100	500	100	500	100	100	500	500	500	100	100	100	500	500	100	100	100	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	100	9200
FAL	400	400	400	400	400	300	400	400	400	400	400	400	400	300	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	11800
MAAA	400	400	100	100	400	100	400	100	200	400	400	400	500	100	200	300	400	500	100	100	400	400	400	400	400	400	200	100	300	200	200	8600	
AHS	400	400	100	100	400	100	400	100	100	500	500	500	100	200	300	400	500	100	100	100	100	500	400										

Lampiran 07

LEMBAR EVALUASI**TOPIK LAYANAN : Pemahaman Eksplorasi Karir melalui Media Pohon****Karir**

NO	ASPEK YANG DI NILAI	YA	TIDAK	ALASAN/ BUKTI
1	Dari hasil refleksi secara lisan, apakah peserta didik merasakan manfaat dari layanan bimbingan kelompok tentang eksplorasi karir			
2	Dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok, apakah peserta didik terlihat bersemangat (antusias)			
3	Peserta didik dapat menyampaikan pendapat atau ide mengenai jenis-jenis karir serta langkah keberlanjutannya			
4	Apakah suasana pertemuan berlangsung menyenangkan dan kondusif			
5	Apakah topik yang dibahas mengenai eksplorasi karir dirasa penting oleh peserta didik			
6	Apakah media pohon karir membantu peserta didik memahami rencana karir masa depan			
7	Apakah media yang digunakan dalam kegiatan layanan menarik bagi peserta didik			
8	Apakah peserta didik aktif berdialog dan berdiskusi selama kegiatan berlangsung			
9	Apakah kegiatan bimbingan kelompok berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan			
10	Apakah peserta didik menunjukkan komitmen untuk merencanakan dan mengeksplorasi karir mereka			

Lampiran 08



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Syahrani
 NPM : 2202080023
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 120 Sks

IPK= 3,87

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>2/10/2025</i>	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Media Pohon Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Pada Siswa Kelas Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026	<i>10/10</i>
	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Simulasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Siswa Kelas VIII MTS Aisyiyah Tahun Ajaran 2025/2026	
	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Domino Games untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX SMP Mamiyai Al-Ittihadiyah Tahun Ajaran 2025/2026	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Oktober 2025

Hormat Pemohon,

Putri Syahrani
 Putri Syahrani

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

From : K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Syahrani
 NPM : 2202080023
 Program Studi : Bimbingan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Media Pohon Karir
 Untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Pada Siswa Kelas XI SMA
 Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Mhd Fauzi Hasibuan, S.Pd.,M.Pd *2/10/2025*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Oktober 2025

Hormat Pemohon,

(Putri Syahrani)

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2344/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Syahrani**
N P M : 2202080023
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Pohon Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026

Pembimbing : **Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **8 Oktober 2026**

Medan, 16 Rabiul Akhir 1447 H
08 Oktober 2025 M

Wassalam


Dra. H. Samsurnita, M.Pd
NIP : 6004066701



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 09



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

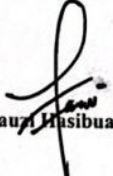
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Putri Syahrani
 NPM : 2202080023
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Media Pohon Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026

Tanggal	Deskripsi/Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
07/Oktober/2025	Pengajuan Judul & ACC Judul	✓
14/Oktober/2025	Bimbingan BAB I dan BAB II → Menambahkan Pengetahuan mengenai Pendidikan dengan Eksplorasi Karir	✓
23/Oktober/2025	Revisi BAB I = Latar Belakang & Identifikasi Masalah menyesuaikan pada Indikator	✓
27/Oktober/2025	Revisi BAB II = Kerangka Konseptual	✓
3/November/2025	Revisi BAB III = Perbaikan Kisi-Kisi Angket pada tabel (+) dan (-) Penjelasan angket	✓
10/November/2025	Perbaikan Sistematika Penulisan	✓
14/November/2025	ACC Seminar Proposal	✓

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi


 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan, 13 November 2025

Dosen Pembimbing


 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, Tanggal 27 November 2025 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Putri Syahrani
 NPM : 2202080023
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Pohon Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	Perbaiki kalimat pada rumusan masalah dan tujuan penelitian.
Bab II	Penambahan hipotesis dari H_0 dan H_1 menjadi H_1 , H_2 dan H_3 .
Bab III	
Lainnya	Perbaiki daftar pustaka
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Syahrani
NPM : 2202080023
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Pohon Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026

Pada hari Kamis, Tanggal 27 November 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Desember 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:


Nama Mahasiswa : Putri Syahrani
NPM : 2202080023
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Pohon Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, Tanggal 27 November 2025.


Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, **13** Desember 2025

Diketahui oleh,
Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/IPTXU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umstu.ac.id> fkip@umstu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 137/II.3-AU/UMSU-02/F/2026	Medan, 24	Rajab	1447 H
Lamp	: ---	13	Januari	2026 M
Hal	: Mohon Izin Riset			


Kepada : Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SMA Muhammadiyah 01 Medan
di
Tempat


Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Putri Syahrani
 NPM : 2202080023
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling
 Judul : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Pohon Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026





Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.





Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

** Pertingal **

Lampiran 12



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PNF
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN
SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

Alamat : Jalan Utama No. 170 Medan Telepon : 061 - 7365218
NPSN : 10210909 Akreditasi: A
NSS : 304076001043 Website : www.smamsamedan.sch.id

PIAGAM PENDIRIAN
NO. 1562/II-10/SU-76/1976

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 185/KET/III.4-AU/F/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ivansyah Aly, S.Pd, Gr
NBM : 1.307.332
Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah 1 Medan

Dengan ini menerangkan kepada :

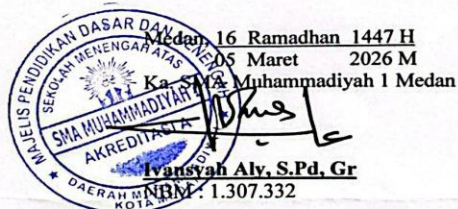
Nama : Putri Syahrani
NPM : 2202080023
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 137/II.3-AU/UMSU-02/F/2026 tanggal 24 Rajab H / 13 Januari 2026 M prihal mohon izin Riset, maka dengan ini benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset di SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan judul *"Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Pohon Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Kelas XI pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2025/2026"*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nashruun minallah wa fathun qoriib.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Syahrani
 NPM : 2202080023
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Pohon Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2025/2026

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Medan, 13 Desember 2025

Hormat saya

yang membuat pernyataan,

Putri Syahrani

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling


 M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14

SKRIPSI PUTRI SYAHRANI..docx

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	8%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.umsu.ac.id Internet Source		12%
2	core.ac.uk Internet Source		<1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source		<1%
4	id.scribd.com Internet Source		<1%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source		<1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source		<1%
7	Submitted to Fakultas Ilmu Pendidikan Student Paper		<1%
8	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source		<1%
9	eprints.unm.ac.id Internet Source		<1%
10	journal.aspirasi.or.id Internet Source		<1%
11	Luthvan Hilman, Dhika Chelvian Satya Benardy, Evi Winingsih, Nurul Qomariyah. "PEMANFAATAN GENOGRAM KARIR DALAM		<1%

Lampiran 15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Putri Syahrani
 NPM : 2202080023
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 30 Oktober 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Dusun Lingga Bayur, Desa Batu Gajah,
 Kec. Tapung, Kab. Kampar, Provinsi Riau
 Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
 Nama Orang Tua
 Ayah : Benny Saprawoto
 Ibu : Suirawani

Riwayat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Nama dan Tempat	Tahun kelulusan
1	SD	SD Negeri 043 Batu Gajah	2016
2	SMP	SMP Negeri 6 Tapung	2019
3	SMA	SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah	2022
4	S1	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2026